

**PENGARUH KINERJA BANK SYARIAH TERHADAP
KEPUTUSAN PENDANAAN UMKM MELALUI ISLAMIC
EQUITY CROWFUNDING PLATFORM PADA BANK
SYARIAH YANG TERDAFTAR DI BEI**



SKRIPSI

Oleh :

MIA RISA SEPTIYANTI

NIM : 2001010047

**PRORAM STUDI MANAJEMAN
FAKULTAS ILMU EKONOMI DAN SOSIAL HUMANIORA
UNIVERSITAS BINA INSAN**

2024


**PENGARUH KINERJA BANK SYARIAH TERHADAP
KEPUTUSAN PENDANAAN UMKM MELALUI *ISLAMIC
EQUITY CROWFUNDING PLATFORM* PADA BANK
SYARIAH YANG TERDAFTAR DI BEI**

Oleh :
MIA RISA SEPTIYANTI
NIM 20.01.01.0047

Lubuklinggau, Oktober 2023

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Dheo Rimbano, S.E., M.Si

Indrawati Mara Kusuma, SE,.M.Si

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Ekonomi Sosial dan Humaniora
Universitas Bina Insan

Dheo Rimbano, S.E., M.Si



Pada hari Rabu tanggal 14 bulan  s 2024 Telah dilaksanakan sidang Skripsi oleh Program Studi Manajemen Universitas Bina Insan Lubuklinggau.

Nama : Mia Risa Septiyanti
NIM : 20.01.01.0047
Judul Skripsi : Pengaruh Kinerja Bank Syariah Terhadap Keputusan Pendanaan UMKM Melalui *Islamic Equity Crowdfunding Platform* Pada Bank Syariah Yang Terdaftar di BEI

Komisi Penguji

1. Ketua : **Dr. Dheo Rimbano, S.E., M.Si** ()
2. Sekretaris : **Indrawati Mara Kusuma, SE.,M.Si** ()
3. Anggota : **Suyadi, M.M** ()

**Mengetahui,
Ketua Program Studi Manajemen
Universitas Bina Insan**

(Surajiyo., M.M)

Protected by PDF Anti-Copy Free
HALAMAN MOTTO DAN PEMBAHASAN
(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)



MOTTO :

- *Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu apapun, dan Dia memberimu pedangaran, penglihatan, dan hati agar kamu bersyukur. (Q.s An-Nahl:78)*
- *Dia yang bersyukur adalah Dia yang tak banyak mengeluh*
- *Better three hours too soon than a minute too late.*

Persembahan kepada :

- ❖ *Kedua orang tuaku tersayang Ayahda IMRON NAWISATA dan Ibunda HERI WATI yang telah memberikan dukungan dan doa di setiap langkah keberhasilan putrinya ini*
- ❖ *Adik-Kakak, tercinta yang menjadi motivasiku serta keluarga besar yang turut mendoakan dan memberi dukungan*
- ❖ *Sahabatku tersayangterimakasih telah menjadi sahabat terbaik yang pernah ada. Terimakasih banyakbanyak, i'm so happy and i'm so lucky to be your friend*
- ❖ *Almamater tercinta Universitas Bina Insan Lubuklinggau*

Protected by PDF Anti-Copy Free
HALAMAN PERNYATAAN
(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : MIA RISA SEPTIYANTI
NIM : 2001010047
Program Studi : Manajemen

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa penelitian dan penulisan Skripsi yang saya susun sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana (S-1) Universitas Bina Insan, merupakan hasil kerja saya sendiri dan tidak menyuruh orang lain yang mengerjakannya. Ada bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain dan telah saya tuliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Jika dikemudian hari ternyata terbukti bahwa penelitian dan tugas akhir ini bukan hasil kerja saya sendiri atau plagiat dalam bagian- bagian tertentu, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Lubuklinggau, Januari 2024

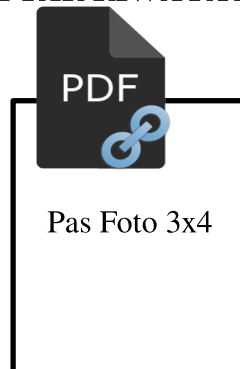
Materai
10.000

MIA RISA SEPTIYANTI

NIM : 2001010047

Protected by PDF Anti-Copy Free
(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Biodata

Nama : MIA RISA SEPTIYANTI

Tempat/Tanggal Lahir : Jayaloka, 19 SEPTEMBER 2002 Jenis

Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Jl. Jend. Sudirman Rt 05 Kel. Jogoboyo Kec.
Lubulinggau Utara 2 Sumatra Selatan

Pendidikan

SD : SD Negeri 54 Lubuklinggau

SMP/MTS Sederajat : SMP Negeri 6 Lubuklinggau

SMA/MAN/SMK Sederajat : Man 2 Negeri Lubuklinggau

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

ABSTRACT

Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) have an important role in the Indonesian economy. However, MSMEs experience difficulties in accessing funding from sharia banks. Sharia equity crowdfunding platforms (IECP) have emerged as an alternative funding solution for MSMEs. This research aims to analyze the influence of sharia bank performance on MSME funding decisions through IECP at banks listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI). This research uses quantitative methods with secondary data from Islamic bank financial reports and Islamic Equity Crowdfunding Platform data from the Financial Services Authority (OJK) for the 2020-2023 period. Data were analyzed using multiple linear regression. The research results show that the performance of Islamic banks, as measured by Return on Assets (ROA), has a positive effect on MSME funding decisions and bank performance on MSME funding decisions with Crowdfunding moderation has no effect. This research gives the impression that improving the performance of sharia banks can encourage the distribution of funds to MSMEs through IECP. This can help MSMEs increase access to funding and encourage economic growth.

Keywords: *Bank Performance, MSME Funding Decisions and Islamic Equity Crowdfunding Platform*

Protected by PDF Anti-Copy Free

ABSTRAK
(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia. Namun, masih mengalami kesulitan dalam mengakses pendanaan dari bank syariah. *Islamic equity crowdfunding platform* (IECP) muncul sebagai alternatif solusi pendanaan UMKM. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kinerja bank syariah terhadap keputusan pendanaan UMKM melalui IECP pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder dari laporan keuangan bank syariah dan data *Islamic Equity Crowdfunding Platform* dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2020-2023. Data dianalisis dengan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja bank syariah yang diukur dengan Return on Assets (ROA), berpengaruh positif terhadap keputusan pendanaan UMKM dan kinerja bank terhadap keputusan pendanaan UMKM dengan moderasi Crowdfunding tidak berpengaruh. Penelitian ini memberikan implikasi bahwa peningkatan kinerja bank syariah dapat mendorong penyaluran dana ke UMKM melalui IECP. Hal ini dapat membantu UMKM dalam meningkatkan akses pendanaan dan mendorong pertumbuhan ekonomi.

Kata Kunci : Kinerja Bank, Keputusan Pendanaan UMKM dan Islamic Equity Crowdfunding Platform

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya telah memberikan kekuatan dan kesempatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan maksimal, untuk diajukan sebagai syarat menyelesaikan pendidikan program sarjana (S-1) Pada Program Studi Manajemen Universitas Bina Insan. Kemudian sholawat beserta salam semoga tetap tercurahkan kepada bagi Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, serta umatnya hingga akhir zaman.

Dalam penulisan Skripsi ini Penulis telah berusaha sebaik mungkin untuk menyajikan Skripsi ini, baik segi isi maupun dari segi desain. Penulis menyadari dalam penulisan Skripsi ini tentunya masih jauh dari sempurna. Hal ini dikarenakan keterbatasan pengetahuan yang dimiliki. Oleh karena itu dalam rangka melengkapi kesempurnaan dari penulisan Skripsi ini diharapkan adanya kritik dan saran yang diberikan bersifat membangun. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Kepada kedua Orang Tua Bapak (Imron Nawisata) Ibu (Heri Wati) dan keluarga tercinta yang telah banyak memberikan semangat dan motivasi kepada Penulis.
2. Bapak Dr. H. Sardiyo, M.M. selaku Rektor Universitas Bina Insan Lubuklinggau.
3. Bapak Muhammad Akbar, S.T.,M.IT selaku Wakil Rektor I Universitas Bina Insan Lubuklinggau.

Protected by PDF Anti-Copy Free

4. Bapak Wakhid Muklis, M.pd selaku Wakil Rektor II Universitas Bina Insan Lubuklinggau.
(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)
5. Bapak Dr. Deo Rimbanol, L.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Ekonomi dan Sosial Humaniora Universitas Bina Insan Lubuklinggau dan sekaligus pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan dan arah dalam penulisan Skripsi ini.
6. Bapak Surajiyo, M.M. selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Bina Insan Lubuklinggau yang telah banyak memberikan bimbingan dan arah dalam penulisan Skripsi ini.
7. Ibu Indrawati Mara Kusuma, SE., M.Si Selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dan arah dalam penulisan Skripsi ini.
8. Bapak/ Ibu Pimpinan dan Staf Bursa Efek Indonesia (BEI).
9. Seluruh Staf Dosen dan Karyawan Universitas Bina Insan Lubuklinggau yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan kepada Penulis.
10. Kepada seluruh sahabat, teman seperjuangan yang bersama-sama saling membantu dalam mensukseskan penulisan Skripsi ini.
11. Almamater yang telah menempah Penulis hingga Penulis menyelesaikan pendidikan.

Lubuklinggau, Oktober 2023

Penulis

Protected by PDF Anti-Copy Free

DAFTAR ISI

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Halaman Persetujuan Tim Pe.....	iii
Halaman Motto dan Ucapan.....	iv
Halaman Pernyataan	v
Daftar Riwayat Hidup.....	vi
<i>Abstract</i>	vii
Abstrak	viii
Kata Pengantar	ix
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xi
Daftar Gambar	xv
Daftar Lampiran	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Rumusan Masalah	8
1.4 Batasan Masalah.....	12
1.5 Tujuan Penelitian	12
1.6 Manfaat Penelitian.....	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	14
2.1 Literatur	14
2.2 Hasil Penelitian Yang Relevan.....	36
2.3 Kerangka Berpikir	45
2.4 Hipotesis.....	45
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	47
3.1 Desain Penelitian.....	47
3.2 Definisi Variabel Penelitian dan Operasionalisasi Variabel	48
3.3 Populasi dan Sampel	53
3.4 Jenis dan Sumber Data	54
3.5 Metode Pengumpulan Data	55
3.6 Instrumen Penelitian.....	56
3.7 Uji Instrumen Penelitian.....	57
3.8 Uji Asumsi Klasik	57
3.9 Metode Analisa Data.....	58
3.10 Tempat dan Waktu Penelitian	62
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	63
4.1 Sejarah Bursa Efek Indonesia	63
4.2 Gambaran Umum Objek Penelitian	68
4.3 Uji Asumsi Klasik	81
4.4 Metode Analisis data.....	83
4.5 Pembahasan dan Hasil Penelitian.....	89

Protected by PDF Anti-Copy Free

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN..... 92
5.1 Kesimpulan 92
5.2 Saran..... 92

DAFTAR PUSTAKA 94



Protected by PDF Anti-Copy Free

DAFTAR TABEL

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Tabel 1.1 Kriteria UMKM	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	36
Tabel 3.1 Sampel Penelitian.....	54
Tabel 4.1 Data Penelitian Bank Syariah Indonesia	71
Tabel 4.2 Data Penelitian Bank BTPN Syariah	75
Tabel 4.3 Data Penelitian Bank Panin Dubai Syariah.....	79
Tabel 4.4 Data Penelitian Bank Aladin Syariah.....	81
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Data.....	82
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinieritas.....	83
Tabel 4.7 Hasil Uji Stastistik Deskritif	83
Tabel 4.8 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana	85
Tabel 4.5 Hasil Koefisien Korelasi	86
Tabel 4.6 Hasil Uji Stastistik t.....	86
Tabel 4.7 Hasil <i>Moderating Regression Analays</i> (MRA).....	87

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

DAFTAR GAMBAR



Gambar 1.1 Rasio Pen Bank Syariah Pada UMKM.....	4
Gambar 2.1 Diagram Faktor faktor yang Mempengaruhi Kinerja	20
Gambar 2.2 Skema Crowfunding.....	31
Gambar 2.3 Mekanisme Crowfunding.....	35
Gambar 2.4 Kerangka Berfikir	45
Gambar 4.1 Model Regresi Moderating	88

Protected by PDF Anti-Copy Free

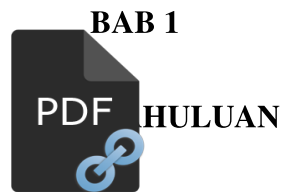
(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

DAFTAR LAMPIRAN



- 1. Hasil Pengolahan Data
.....
- 2. Lembar Acc Judul
.....
- 3. Lembar Permohonan Izin Penelitian
.....
- 4. Lembar Surat Keterangan Riset
.....
- 5. Lembar Bimbingan Proposal
.....
- 6. Lembar Perbaikan Seminar Proposal
.....
- 7. Lembar Bimbingan Skripsi
.....

Protected by PDF Anti-Copy Free
(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)



1.1 Latar Belakang

Lembaga Perbankan sebagai salah satu lembaga keuangan mempunyai nilai strategis dalam kehidupan perekonomian suatu negara. Perbankan memiliki peran penting dalam perekonomian suatu negara karena mereka berfungsi sebagai perantara antara yang memiliki uang dan yang kekurangan uang. Oleh karena itu, perbankan akan terlibat dalam kegiatan perkreditan dan penyediaan berbagai jenis layanan, serta memenuhi kebutuhan pembiayaan serta memulai sistem pembayaran untuk semua sektor ekonomi.

Bank merupakan lembaga keuangan yang memiliki peran penting dalam perekonomian suatu negara. Bank berperan sebagai intermediasi keuangan, yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Kinerja bank dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan bank dalam mencapai tujuannya. Kinerja bank dapat diukur dari berbagai aspek, seperti aspek keuangan, aspek operasional, dan aspek sosial. Perbankan syariah untuk membantu UMKM dalam upaya nya mendukung dan memajukan perekonomian rasial, membantu UMKM dalam upaya nya memajukan pertumbuhan ekonomi di sektor riil dan memberikan bantuan kepada pihak yang membutuhkan, program

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

pelatihan pekerja yang di PHK untuk masyarakat umum. Dukungan terhadap pembiayaan segmen UMKM sejalan dengan ketentuan PBI No. 17/12/PBI/2015 tentang Kebijakan dan Mekanisme Pemberian Kredit atau Pembiayaan oleh Bank Umum dan Bantuan Teknis dalam rangka Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di mana portofolio pembiayaan ke segmen UMKM setiap Bank setiap Bank minimal 20 %.

Pendanaan UMKM adalah pembayaran yang dilakukan kepada usaha kecil dan menengah yang memenuhi kriteria yang tercantum dalam UU NO. 02 Tahun 2019 tentang UMKM . Undang-undangan tersebut diatas mendefinisikan UMKM merupakan usaha produktif yang memenuhi kriteria usaha kekayaan bersih dan hasil penilaian 12 bulan. Hal ini sejalandengan tujuan utama bank syariah di Indonesia yaitu memajukan perekonomian bangsa ke bawah sesuai dengan prinsip syariah. Pendanaan juga termasuk operasional proyek, program bisnis atau hal lain nya. Maka dari itu, diharuskan adanya perencanaan sebaik mungkin. Pendanaan dapat bersumber dari 2 bagian, yaitu internal maupun pihak eksternal salah satu unsur terpenting dalam suatu kegiatan seperti investor dan lain-lain. Sumberpendanaan yang paling umum bagi UMKM yang ingin mengembangkan usahanya adalah dalam bentuk pinjaman, baik pinjaman melalui bank atau pinjaman dari pihak lain.

Crowdsourcing biasanya berarti memberikan alih daya kepada siapa pun melalui panggilan terbuka. Salah satu jenis *crowdsourcing*

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

yang bertujuan untuk mendapatkan dana untuk bisnis dari masyarakat melalui media internet disebut *crowdfunding*. *Crowdsourcing* mempekerjakan karyawan sedangkan *crowdfunding* memberikan dana (Pekmezovic & Walker, 2016). Dianggap sebagai fenomena baru dalam industri pendanaan startup, model pendanaan yang dikenal sebagai *crowdfunding* muncul bersamaan dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, khususnya media sosial.

Crowdfunding memungkinkan penggalangan dana dengan kelompok investor yang lebih besar dan menawarkan opsi yang lebih fleksibel. Berikut adalah beberapa keuntungan dari *crowdfunding platform crowdfunding* (Adhikary et al., 2018) *crowdfunding* membantu memperluas jangkauan pencari dana yang memenuhi syarat dengan memberikan akses kepada investor, yang memungkinkan investor untuk melihat dan berinteraksi dengan pencari dana sehingga mereka dapat memulainya kampanye penggalangan dana.

Perkembangan teknologi finansial saat ini, pengusaha UMKM dapat menggalang dana melalui sistem *crowdfunding* ekuitas tanpa harus menanggung pembayaran bunga dan investasi pokok. Pada tahun 2018, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menerbitkan peraturan POJK nomor 37 yang mengatur mekanisme pembiayaan melalui Bursa Efek Indonesia. Pendanaan sendiri terbagi menjadi dua kategori: pendanaan jangka panjang dan pendanaan jangka pendek. Data berikut

Protected by PDF Anti-Copy Free

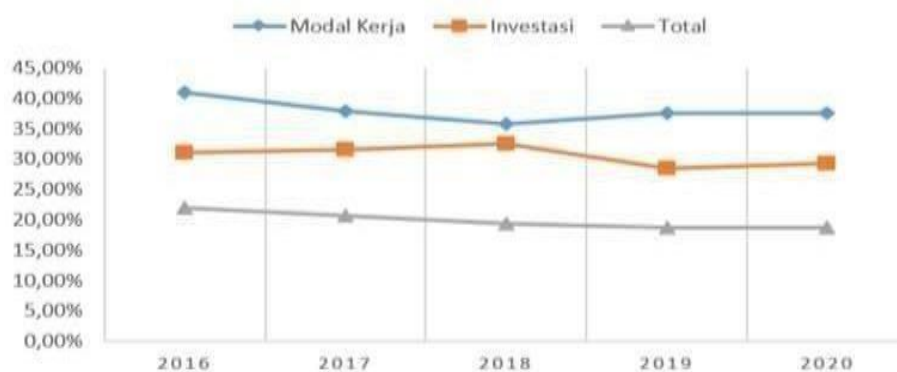
(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

menunjukkan bagaimana rasio pembiayaan Bank Syariah pada UMKM

di Indonesia telah ber

Gambar 1.1 Perkembangan Rasio Pembiayaan Bank Syariah pada

UMKM di Indonesia Periode 2016-2020 (dalam %)



Sumber : Otoritas Jasa Keuangan, OJK, (diolah)

Menurut undang undang Nomor 20 Tahun 2008, usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) didefinisikan sebagai usaha produktif milik individu dan/atau perusahaan individu yang memenuhi kriteria usaha mikro yang diatur dalam undang-undang ini dan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh individu atau badan usaha yang tidak merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki disebut usaha menengah dimiliki atau berpartisipasi secara langsung atau tidak langsung dalam bisnis kecil atau besar dengan hasil penjualan tahunan atau kekayaan bersih yang diatur dalam undang-undang ini. Usaha kecil dan menengah memiliki peran strategis dalam pertumbuhan ekonomi nasional dan bertanggung jawab untuk

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)
penyerapan tenaga kerja dan distribusi hasil. Berikut Data Kriteria

UMKM.



Tabel 1.1 Kriteria UMK

No	Usaha	Kriteria Aset	Kriteria Omzet
1.	Usaha Mikro	Maksimal 50 Juta	Maksimal 300 juta
2.	Usaha Kecil	>50 juta-500 Juta	>300 juta - 2,5 M
3.	Usaha Menengah	>500 juta-10 M	>2,5 M - 50 M

Sumber : Jurnal

Selain itu, menurut Pasal 2 Undang-Undang No. 20 tahun 2008, UMKM memiliki asas seperti kekeluargaan, demokrasi ekonomi, kebersamaan, efisiensi berkeadilan, berkelanjutan, dan berwawasan Lingkungan, sumber kemandirian, keseimbangan, kemajuan, dan kesatuan ekonomi nasional. Berdasarkan pengertian dan kriteria UMKM di atas, tujuan UMKM di Indonesia adalah untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha mereka untuk membangun perekonomian negara berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan. Selama ini, Departemen Perindustrian dan Badan Pusat Statistik (BPS) telah menggunakan jumlah pekerja sebagai ukuran untuk menentukan skala usaha. BPS mengatakan bahwa unit usaha Mikro Indonesia (UMI) memiliki hingga 4 pekerja tetap, Usaha Kecil (UK) memiliki 5 hingga 19 pekerja, dan Usaha Menengah (UM) memiliki 20 hingga 99 pekerja. Perusahaan besar (UB) adalah perusahaan yang mempekerjakan lebih

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

dari 99 orang. Jadi, ada dua cara untuk menilai skala usaha: dengan uang atau dengan jumlah tenaga kerja yang diserap. Jika modal yang dikeluarkan besar dan dengan dukungan produksi usaha besar, maka jumlah tenaga kerja yang berhasil dihimpun juga akan besar.

Terdapat beberapa fenomena dalam pengaruh kinerja pegawai bank syariah terhadap keputusan pendanaan umkm melalui *islamic equity crowdfunding* yang terdaftar dibursa efek indonesia salah satu fenomena yang menunjukkan bahwa kinerja pegawai bank syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pendanaan melalui *islamic equity crowdfunding platform* namun sebaliknya fenomena lainnya juga menunjukkan bahwa pengaruh kinerja pegawai bank syariah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keputusan pendanaan melalui *islamic equity crowdfunding platform*. *Crowdfunding* memungkinkan penyandang dana untuk menyumbang, memberi pi jaman maupun berinvestasi melalui teknologi yang memungkinkan sekelompok besar masyarakat untuk memberikan bantuan finansial usaha mengecil menengah.

Pada uraian diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti judul **"Pengaruh Kinerja Pegawai Bank Syariah Terhadap Keputusan Pendanaan UMKM di indonesia melalui *Islamic Equity Crowdfunding Platform* Pada Bank Syariah Yang Terdaftar di BEI"**

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas serta untuk memperoleh gambaran terhadap masalah yang akan dibahas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kinerja Pegawai Bank Syariah

- a. Kurangnya pengetahuan pegawai tentang aspek-aspek kelayakan usaha UMKM (potensi profitabilitas, risiko usaha, dll.)
- b. Kurangnya keterampilan pegawai dalam menggunakan metode penilaian kelayakan usaha UMKM yang sesuai dengan *Islamic crowdfunding*.

2. Keputusan Pendanaan UMKM

- a. Kekurangan informasi pemberi pendanaan UMKM seringkali tidak memiliki informasi yang lengkap dan akurat tentang UMKM yang mengajukan pendanaan. Kurangnya transparansi
- b. Proses keputusan pendanaan UMKM seringkali tidak transparan bagi UMKM yang mengajukan pendanaan. Hal ini dapat menyebabkan UMKM merasa tidak adil dan tidak puas dengan keputusan yang diambil oleh pemberi pendanaan.

3. *Islamic Equity Crowdfunding Platform*

- a. Kurang adanya penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh kinerja pegawai bank syariah terhadap keputusan pendanaan

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

UMKM melalui *Islamic equity crowdfunding platform*.

- b. Kurang optimalnya kinerja pegawai bank syariah dalam mendukung pertumbuhan UMKM melalui *Islamic equity crowdfunding platform*.

1.3 Rumusan Masalah Penelitian

Perbankan adalah sebagai perantara antara pihak yang memiliki banyak dana dan pihak yang memiliki sedikit dana. Sumber dana bank, seperti kredit dan pembiayaan, memengaruhi kinerja bank dan perekonomian pada skala mikro dan makro. Diperkirakan ada hubungan sebab akibat antara pembiayaan bank syariah dan kinerja ekonomi. Pengembangan institusi keuangan syariah akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam jangka panjang, diperlukan upaya untuk memperbaiki sistem keuangan Islam agar dapat mengganggu aktivitas dan menyelesaikan berbagai masalah ekonomi. Stabilitas sistem keuangan konvensional dan syariah pada dasarnya sama. Faktor-faktor yang digunakan dalam perbankan konvensional tidak sama dengan yang digunakan dalam perbankan syariah untuk menentukan stabilitas perbankan syariah. Stabilitas bank dipengaruhi oleh pembiayaan, efisiensi, dan pengelolaan resiko (Kasri & Azzahra, 2020). Rentabilitas perbankan syariah ditentukan oleh berbagai faktor, termasuk inflasi dan instrumen kebijakan moneter, serta modal dan inflasi yang berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi. Sama-sama, pembiayaan perbankan

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

syariah dan kredit perbankan konvensional, menguntungkan aktivitas ekonomi. Dibandingkan dengan kontribusi kredit perbankan konvensional terhadap pertumbuhan ekonomi, peran pembiayaan bank syariah tidak terlalu signifikan (Setiawan, 2020). Ada hubungan dua arah antara pembiayaan bank syariah dan pertumbuhan ekonomi, menurut penelitian lain. Dana simpanan pada bank syariah, juga dikenal sebagai pihak ketiga, memengaruhi pertumbuhan ekonomi. Menurut El Ayyubi et al. (2018) pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah merupakan yang paling signifikan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi.

Selain memberikan manfaat bagi internal bank dan pelaku UMKM, pembiayaan bank syariah pada UMKM juga berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi secara makro, meningkatkan jumlah tenaga kerja dan nilai investasi. Memberi dampak pada peningkatan kontribusi sektor pendapatan nasional (GDP). Sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) sangat penting untuk meningkatkan kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi (sektor riil) karena UMKM mendorong pembentukan lapangan kerja, mendorong perekonomian, dan mampu bertahan menghadapi perubahan ekonomi yang drastis (Tambunan, 2019).

Crwdfunding merupakan inovasi pembiayaan yang menggunakan teknologi untuk memfasilitasi para donatur dan sebagai salah satu solusi pembiayaan tradisional seperti perbankan dan koperasi pada umumnya

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)
(Mollick, 2014). Mekanisme urun dana merupakan alternatif dari pembiayaan bank yang di sangat sulit bagi bisnis baru. Dalam beberapa tahun terakhir mekanisme urun dana terus berkembang dan menyediakan pendanaan untuk peluang bisnis baru (Najah & Jarboui, 2015). *Crowdfunding* memungkinkan penggalangan dana dengan kelompok investor yang lebih besar dan menawarkan opsi yang lebih fleksibel. Berikut adalah penelitian yang telah dilakukan antara lain sebagai berikut:

- a. Hasil penelitian Fitri Findiani dan Maharani Maharani (2023) "Pengaruh Kinerja Keuangan, Pembiayaan UMKM dan Kecukupan Modal Terhadap Pertumbuhan Laba Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2020" Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti langsung tentang bagaimana kinerja keuangan, pembiayaan UMKM, dan kecukupan modal memengaruhi pertumbuhan laba. Kinerja keuangan diukur dengan ROA. Pembiayaan UMKM dihitung dengan menghitung jumlah pembiayaan UMKM per total pembiayaan. Kecukupan modal dihitung dengan CAR, dan pertumbuhan laba dihitung dengan mengurangi laba bersih periode sekarang dikurangi dengan laba bersih periode sebelumnya lalu dibagi dengan laba bersih tahun sebelumnya. Penelitian kuantitatif ini menggunakan data sekunder yang diambil dari situs web Otorisasi Jasa Keuangan. Bank Umum Syariah digunakan sebagai subjek

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

penelitian selama periode 2016– 2020. Hasil penelitian menunjukkan pembiayaan UMKM, kecukupan modal, dan kinerja keuangan tidak mempengaruhi pertumbuhan secara bersamaan laba. Kinerja keuangan secara parsial tidak memengaruhi pertumbuhan laba, pembiayaan UMKM tidak memengaruhi pertumbuhan laba.

Berdasarkan uraian masalah – masalah di atas dapat diambil pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah kinerja pegawai Bank Syariah berpengaruh terhadap keputusan pendanaan UMKM?
2. Bagaimana kinerja pegawai Bank Syariah berpengaruh terhadap keputusan pendanaan UMKM melalui *Islamic equity crowdfunding platform*?

Dari permasalahan diatas hal ini perlu dikaji lebih dalam apa saja yang mempengaruhi kinerja yang membuat keputusan pendanaan UMKM dalam memilih *crowdfunding* efek syariah untuk mendapatkan alternatif pendanaan sehingga platform yang menyediakan akan pemodal syariah dapat lebih berkembang dan semakin banyak UMKM yang mendapatkan pendanaan sesuai dengan prinsip prinsip syariah.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

1.4 Batasan Masalah Penelitian

Islamic equity crowdfunding platform sangat berkaitan dengan sistem-sistem pendanaan berbasis islami lainnya. Oleh karena itu, penulis membatasi penelitian hanya dengan pada:

1. Dalam penelitian ini peneliti tidak membahas konteks pendanaan UMKM yang luas.
2. Dalam penelitian ini peneliti tidak membahas secara luas dan banyak hal tentang *Islamic Equity Crowdfunding Platform*.
3. Dalam penelitian ini peneliti tidak menyangkut pautkan pendanaan melalui *Platform* pendanaan UMKM lainnya.

1.5 Tujuan Masalah Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah sebagaimana sudah dijelaskan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Menguji dan mengetahui pengaruh pegawai Bank Syariah terhadap Keputusan Pendanaan UMKM.
2. Menguji dan Mengetahui pengaruh pegawai Bank Syariah terhadap Keputusan Pendanaan UMKM melalui *Islamic Equity Crowdfunding Platform*.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang pengaruh kinerja bank syariah terhadap keputusan pendanaan UMKM melalui *islamic equity crowfaunding platform*.

2. Secara Praktis

a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan akan menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi bank-bank syariah khususnya dalam menjabarkan tentang pengaruh kinerja bank syariah terhadap keputusan pendanaan UMKM melalui *Islamic equity crowfaunding platform*.

b. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan informasi tentang pengaruh kinerja bank syariah terhadap keputusan pendanaan UMKM melalui *Islamic equity crowfaunding platform* serta menambah mahasiswa khususnya mahasiswa jurusan manajemen.

c. Bagi Penulis

Dengan adanya penelitian diharapkan akan menambah pengetahuan dan wawasan serta menerapkan teori yang diperoleh dibangku kuliah yang berkaitan dengan bank-bank.

Protected by PDF Anti-Copy Free
(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

BAB II



2.1 Literatur

Bagian ini dipaparkan teori-teori serta pustaka yang dipakai pada waktu penelitian. Teori-teori yang diambil dari buku literatur dan sumber data lain yang berhubungan dengan objek penelitian. Teori yang dibahas meliputi tentang pengaruh kinerja bank syariah terhadap keputusan pendanaan Umkm melalui *Islamic equity crowdfunding platform*.

2.1.1 Kinerja Bank

1. Pengertian Kinerja Bank

Kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam organisasi. Sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing – masing, dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika. Menurut Payaman (2005) kinerja adalah tingkat pencapaian hasil atau pelaksanaan tugas tertentu. Kinerja perusahaan tingkat pencapaian hasil dalam rangka mewujudkan tujuan perusahaan. Manajemen kinerja adalah keseluruhan kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja perusahaan atau organisasi, termasuk kinerja masing-masing individu dan kelompok kerja di perusahaan tersebut. Sedangkan menurut Hariandja (2008) kinerja

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

merupakan hasil kerja yang dihasilkan oleh karyawan atau perilaku nyata yang ditampilkan seseorang dan peranannya dalam organisasi.



Kinerja adalah suatu proses yang mengacu dan diukur selama periode waktu tertentu berdasarkan ketentuan atau kesepakatan sebelumnya. "Kinerja", kata Sutrisno (2016). Menurut Prawirosentono dalam Sinambela (2015), "Kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing, dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum. Menurut Bangun (2015), "Kinerja (*performance*) adalah hasil pekerjaan yang dicapai seseorang berdasarkan persyaratan-persyaratan pekerjaan (*jobrequirement*).". Indikator kinerja meliputi quantity (jumlah pekerjaan), *quality* (kualitas pekerjaan), *precision time* (ketepatan waktu), *attendance* (kehadiran), dan *team work* (kemampuan kerja sama). Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawabnya (Mangkunegara, 2015). Kinerja (*performance*), menurut Helfert dalam Indrasari (2017), adalah hasil dari banyak keputusan individu yang terus-menerus dibuat oleh manajemen. Kinerja atau prestasi biasanya didefinisikan sebagai kesuksesan seseorang dalam menyelesaikan tugas atau pekerjaan yang diberikan kepadanya. Menurut Kasmir (2018), kinerja adalah hasil dan perilaku kerja yang dicapai selama periode waktu tertentu saat

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

menyelesaikan tugas dan tanggung jawab yang diberikan. Menurut Stephen P. Robbins (2008) adalah jawaban atas pertanyaan “apa yang d capai seseorang sudah mengerjakan sesuatu”. Selanjutnya pengertian kinerja menurut Manullang (2004) adalah “Suatu keadaan yang menunjukkan banyaknya pekerjaan yang harus dilakukan atau dihasilkan seorang individu atau kelompok kerja sesuai dengan job description mereka masing-masing. Setiap pegawai dalam organisasi dituntut untuk memberikan kontribusi positif melalui kinerja yang baik, mengingat kinerja organisasi tergantung pada kinerja pegawainya (Gibson, et all, 1995). Kinerja adalah tingkat terhadapnya para pegawai mencapai persyaratan pekerjaan secara efisien dan efektif (Simamora, 2006). kinerja pegawai merupakan prestasi kerja, yakni perbandingan antara hasil kerja yang dapat dilihat secara nyata dengan standar kerja yang telah ditetapkan organisasi. Kemudian Robbins (2008) mendefinisikan kinerja yaitu suatu hasil yang dicapai oleh pegawai dalam pekerjaannya menurut kriteria tertentu yang berlaku untuk suatu pekerjaan. Menurut Anwar Prabu Mangkunegara (2006) kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Menurut Jumingan (2011), kinerja bank merupakan bagian dari kinerja bank secara keseluruhan. Kinerja (Performance) bank secara

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)


keseluruhan merupakan gambaran prestasi yang dicapai bank dalam operasionalnya, baik yang menyangkut aspek keuangan, pemasaran dan penyaluran dana, teknologi maupun sumberdaya manusia. Kinerja bank syariah tidak hanya prestasi-prestasi yang menyangkut operasional, pemasaran, penyaluran dana, teknologi, maupun sumberdaya manusianya, tetapi juga pencapaian bank syariah dalam menjaga aspek-aspek syariah dalam menjalankan fungsi bank syariah itu sendiri. Kinerja bank sangat penting sebagai alat untuk mengevaluasi operasi bank serta menentukan rencana manajemen dan analisis strategi bank. Bank sendiri mempunyai peran dalam pertumbuhan ekonomi suatu Negara. Kesehatan bank merupakan kepentingan semua pihak terkait, baik pemilik, manajemen laba, bank pemerintah dan pengguna jasa bank sehingga dari kinerja bank yang diketahui maka dapat digunakan dalam menetapkan prinsip kehati-hatian.

Kinerja keuangan bank merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan bank adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2012).

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Bank

Menurut S  anti (2011), faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja bank lain :

a. Kemampuan dan Keahlian

Merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan. Semakin banyak kemampuan dan keahlian yang dimiliki seseorang, semakin besar kemungkinannya untuk menyelesaikan pekerjaan secara tepat waktu dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Karyawan dengan kemampuan dan keahlian yang lebih tinggi akan memiliki kinerja yang lebih baik.

b. Pengetahuan

Maksudnya adalah pengetahuan tentang pekerjaan. Seseorang yang memahami pekerjaan dengan baik akan melakukan pekerjaan dengan baik.

c. Karakteristik Pekerjaan

Merupakan rancangan yang akan membantu mencapai tujuannya; jika suatu pekerjaan memiliki rancangan yang baik, maka akan lebih mudah untuk menyelesaikannya dengan benar dan tepat.

Protected by PDF Anti-Copy Free
(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

d. Pendidikan

Jalur pendidikan formal dan informal harus selalu digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.



e. Lingkungan Kerja

Merupakan lingkungan kerja. Lingkungan kerja dapat mencakup ruangan, layout, sarana dan prasarana, dan hubungan kerja sesama karyawan.

f. Disiplin Kerja

Merupakan suatu karyawan yang melakukan pekerjaannya dengan sungguh-sungguh. Di sini, disiplin kerja adalah waktu; misalnya, masuk kerja selalu tepat waktu.

g. Kepuasan Kerja

Merupakan perasaan senang atau gembira atau suka seseorang sebelum dan setelah melakukan suatu pekerjaan. Jika karyawan senang, gembira, atau suka dalam bekerja, maka hasil pekerjaan akan baik pula.

h. Kepemimpinan

Merupakan cara seorang pemimpin mengawasi, mengatur, dan memerintah bawahannya untuk melakukan apa yang harus mereka lakukan.

Protected by PDF Anti-Copy Free
 (Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

- i. **Kepemimpinan**
 Merupakan kemampuan seseorang untuk menyelesaikan tugas dengan baik. Ketika seseorang memiliki kompetensi, mereka dapat melakukan tugas-tugas yang terkait dengan pekerjaan mereka yang diperlukan untuk mencapai tujuan mereka. Berikut ini adalah gambaran diagram dari faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja.

Gambar 2.1 Diagram faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja bank



Sumber : Jurnal

3. Karakteristik Kinerja Bank

Menurut David C. McClelland (Mangkunegara 2001), ada hubungan yang positif antara motif berprestasi dan pencapaian kerja. Motif berprestasi akan mendorong seseorang untuk melakukan tugas sebaik mungkin agar mereka dapat mencapai kinerja yang terpuji.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Menurut David C. McClelland, enam ciri individu yang memiliki

kinerja tinggi adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap tugas dan pekerjaannya.
- b. Berani mengambil risiko dan mengambil tanggung jawab dalam pekerjaan.
- c. Memiliki tujuan kerja yang wajar dan masuk akal (realistis)
- d. Memiliki rencana kerja yang komprehensif dan berusaha untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
- e. Menggunakan umpan balik yang komprehensif selama pekerjaannya

4. Komponen-komponen Kinerja Bank

Sistem Penilaian Kinerja Bank yang optimal setidaknya memerlukan 2 komponen utama yang akan menjadi dasar dalam mengevaluasi kinerja pegawai:

- a. Komponen Kompetensi untuk mengukur aspek kecakapan dan keterampilan pegawai: Kompetensi adalah komponen pertama yang harus ada dalam evaluasi kinerja. Ini adalah bagian yang dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana seorang pegawai mahir dalam keterampilan tertentu. Stephen Robbin (2007) menyatakan bahwa kompetensi adalah

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

kemampuan seseorang untuk menyelesaikan berbagai tugas

dalam suatu organisasi, yang ditentukan oleh kemampuan

fisik dan intelektual. *Leadership, communication skills,*

initiative, teamwork, problem solving, dan planning skills

adalah beberapa contoh daftar kompetensi yang sering

digunakan. Untuk menggunakannya, dapat ada perbedaan

antara tingkat manajer dan staf.

- b. *Key Performance Indicator* : Selain komponen kompetensi, sistem evaluasi pegawai harus dilengkapi dengan komponen hasil kinerja juga dikenal sebagai KPI yang bertujuan untuk menjaga hasil kerja karyawan dalam kumpulan KPI yang jelas dan dapat diukur.

5. Indikator Kinerja Bank

Indikator kinerja adalah nilai atau karakteristik tertentu yang digunakan untuk mengukur output atau hasil. Indikator kinerja juga dapat didefinisikan sebagai alat ukur yang digunakan untuk menentukan seberapa berhasil organisasi mencapai tujuannya. Tiga kriteria harus melengkapi indikator kinerja untuk dianggap berkualitas, yaitu: 1) berkonsentrasi pada hal-hal yang penting bagi organisasi; 2) mampu mempertahankan tingkat stabilitas yang konsisten.

Indikator Kinerja Bank merupakan kegiatan yang

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

dilaksanakan oleh setiap orang untuk mencapai suatu tujuan yang telah direncanakan. Rasio ini dapat diukur dengan menggunakan pengukuran ROA. Rasio ini disebut dengan *Return On ASSET* (ROA). Untuk mencari rasio ini digunakan dengan cara membandingkan antara laba bersih dengan seluruh ekuitas. Rasio ini menunjukkan perusahaan dalam mengelola modalnya untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham. Rumus Kinerja Bank dalam *Return On Equity* (ROA) yaitu :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Asset}}$$

Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa Return On Assets (ROA) adalah rasio untuk mengukur seberapa besar laba bersih yang diperoleh perusahaan apabila diukur dari nilai aktiva. Semakin kecil atau rendah rasio ini, semakin kurang baik atau buruk dan begitu juga sebaliknya.

2.1.2 Keputusan Pendanaan UMKM

1. Pengertian Keputusan Pendanaan UMKM

Ada baiknya kita memahami pengertian pendanaan sebelum membahas lebih jauh tentang pengertian keputusan pendanaan UMKM. Pendanaan, menurut Yuesti dan Kepramareni (2019), adalah keputusan tentang sumber dana yang akan digunakan, pertimbangan pendanaan yang ideal, dan apakah perusahaan menggunakan sumber dana dari dalam perusahaan atau mengambilnya dari luar perusahaan. Aktivitas

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

pendanaan yang mengubah jumlah kontribusi modal dan pinjaman.

Beberapa contoh aktivitas yang berasal dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut: 1) pendanaan uang dari penerbitan saham. 2) pembayaran uang tunai kepada pemilik dalam rangka menarik atau menebus saham.

Pendanaan untuk usaha mikro kecil menengah (UMKM) dimaksudkan untuk menyediakan modal kerja selama siklus bisnis. Pembiayaan ini akan diberikan kepada perusahaan yang bekerja di bidang riil, seperti perdagangan, galian C, pabrik, kontraktor, dan lainnya. Bank Syariah adalah salah satu dari banyak lembaga keuangan syariah di Indonesia yang mendukung pendanaan UMKM. Bank Syariah berkomitmen untuk membantu usaha kecil dan menengah (UMKM) untuk mendorong pertumbuhan ekonomi di sektor pemerintah dan membantu program pemerintah untuk menyediakan lapangan kerja bagi masyarakat. Ketentuan yang diatur dalam PBI No. 17/12/PBI/2015 mengenai Pemberian Kredit atau Pembiayaan oleh Bank Umum dan Bantuan Teknis dalam rangka Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah memerlukan bahwa portofolio pembiayaan ke segmen UMKM harus minimal 20% dari total pembiayaan bank.

Menurut Harmono (2011), keputusan pendanaan didefinisikan sebagai menilai kondisi sumber pendanaan perusahaan baik melalui utang maupun modal yang akan dialokasikan untuk mendukung.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

aktivitas bisnis, termasuk investasi modal kerja dan aset tetap.

Menurut Brigham dan Houston (2001), peningkatan hutang merupakan bukti objektif bahwa perusahaan tidak memiliki kemampuan untuk membayar kewajiban di masa depan atau bahwa risiko bisnis rendah, sehingga pasar akan merespon secara positif. Keputusan pendanaan dibahas dalam dua perspektif. Pandangan tradisional mengatakan bahwa struktur modal mempengaruhi nilai perusahaan. Keputusan pendanaan berkaitan dengan struktur keuangan perusahaan. Keputusan pendanaan ini mencakup keputusan tentang hutang jangka pendek, jangka panjang, dan modal sendiri. Setiap perusahaan mengharapkan struktur modal ideal yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan (*value of the firm*) dan meminimalkan biaya modal (*cost of cap*) (Brigham dan Houston, 2011).

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Pendanaan UMKM

Menurut Musthafa faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan struktur modal ada enam, yaitu:

a. *Growth Rate* (Pertumbuhan Penjualan Masa Depan)

Apabila bisnis terus berkembang, ia akan memperoleh keuntungan yang cukup besar, sehingga perusahaan akan mengurangi hutang, bahkan mungkin tidak menggunakan

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

hutang dalam operasi bisnis. Namun sebaliknya, perusahaan akan lebih cenderung menggunakan hutang jika pertumbuhan atau bahkan tidak ada.



b. *Sales Stability* (Stabilitas Penjualan)

Apabila penjualan perusahaan stabil meningkat, perusahaan akan mengurangi hutangnya dan bahkan tidak perlu menggunakan hutangnya untuk operasi. Namun, apabila penjualan perusahaan stabil turun, perusahaan akan kehilangan dana yang diperoleh akan menambah hutang untuk kebutuhan bisnis.

c. *Asset Stuctur* (Struktur Aktiva)

Perusahaan tidak memerlukan pinjaman jika modalnya sendiri cukup besar, tetapi jika modalnya kecil, maka ia memerlukan pinjaman.

d. *Management Attitude* (Sifat Penjualan)

Ada dua jenis manajemen dalam operasi perusahaan: manajemen yang berani menanggung risiko dan manajemen yang tidak menyukai risiko. Manajemen yang berani menanggung risiko selalu bertindak agresif dan menginginkan banyak uang dalam bentuk pinjaman atau

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

hutang. Sebaliknya, manajemen yang tidak menyukai risiko

tidak melakukan pinjaman.

e. *Market Condition* (Kondisi Pasar Modal)

Karena pasar modal mudah mendapatkan dana dalam bentuk pinjaman, perusahaan juga mudah mendapatkan pinjaman yang cukup besar. Hal yang sama berlaku untuk sebaliknya.

f. *Taxes* (Pajak)

Jika tingkat pajak tinggi, perusahaan akan berusaha mendapatkan pinjaman yang cukup besar karena mereka percaya bahwa hutang mereka akan membayar bunga yang tinggi, yang akan mengurangi laba yang dikenakan pajak. Sebaliknya, jika tingkat pajak lebih rendah, perusahaan tidak akan melakukan pinjaman yang cukup besar.

3. Jenis-jenis Keputusan Pendanaan UMKM

Keputusan Pendanaan sendiri dibagi menjadi dua, yaitu pendanaan jangka panjang dan pendanaan jangka pendek.

a. Keputusan Pendanaan jangka panjang

Keputusan Pendanaan jangka panjang adalah jenis pinjaman dengan tenor lebih dari satu tahun, yang berarti perusahaan memerlukan waktu lebih dari satu tahun untuk melunasinya.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Pendanaan jangka panjang biasanya berkisar antara 5 hingga 20 tahun, dan dianggap untuk digunakan sebagai modal awal.

b. Keputusan Pendanaan jangka pendek

Keputusan Pendanaan jangka pendek adalah pinjaman yang diberikan dan harus dibayarkan dalam jangka waktu paling lama satu tahun. Karena jangka waktu pembayarannya hanya satu tahun, pemberi dana biasanya memberikan limit pinjaman yang lebih rendah.

4). Indikator Keputusan Pendanaan UMKM

Indikator keputusan pendanaan merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh setiap orang untuk mencapai suatu tujuan. Keputusan Pendanaan dapat diukur melalui jumlah nilai Deviden.

2.1.3 Crowdfunding

1) Pengertian Crowdfunding

Massolution (2012) mengatakan *crowdfunding* adalah sebuah platform yang digunakan untuk mendapatkan uang dari sponsor dan investor secara online untuk mendukung suatu proyek. Di sisi lain, McMillan Web-Dictionary (2014) mengartikannya sebagai penggunaan sekelompok orang sebuah *website* atau *platform* tertentu untuk membiayai suatu proyek. Oxford Dictionary (2014) menyatakan bahwa *crowdfunding* adalah upaya mendukung proyek atau bisnis dengan mengumpulkan sejumlah uang melalui kelompok

Protected by PDF Anti-Copy Free



(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

masyarakat melalui internet (Hossain, 04). Wicks (2013) mengatakan *crowdfunding* adalah dana sejumlah besar orang (kerumunan) memberikan dana untuk proyek dengan memberikan sejumlah kecil uang sebagai imbalan atas hadiah, sumbangan, atau mungkin ekuitas. Harrington (2014) menjelaskan *crowdfunding* sebagai upaya kolektif dari kelompok masyarakat yang membangun jaringan dan mengumpulkan dana melalui Internet untuk mendukung bisnis yang diprakarsai oleh seseorang atau organisasi selain. Marom and Sade (2014) menyatakan bahwa *crowdfunding* adalah metode pendanaan inventif yang memanfaatkan internet dan jejaring sosial untuk mengumpulkan dana dari sejumlah besar investor, yang biasanya memberikan nilai kontribusi yang kecil. Menurut Pekmezovic dan Walker (2016) Model pendanaan yang dikenal sebagai *crowdfunding*, yang muncul bersamaan dengan kemajuan teknologi informasi dan Komunikasi melibatkan media sosial.

Metode pendanaan berbasis Internet yang dikenal sebagai "*crowdfunding*" memungkinkan penyandang dana untuk menyumbang, memberi pinjaman, maupun berinvestasi melalui teknologi website 2.0 yang memungkinkan sekelompok besar masyarakat untuk memberikan bantuan finansial dalam jangka waktu terbatas untuk menyelesaikan suatu proyek. *Crowdfunding platform* yang melayani pembiayaan melalui internet yang mengumpulkan dana dari masyarakat untuk mendukung sebuah proyek. Selain itu,

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

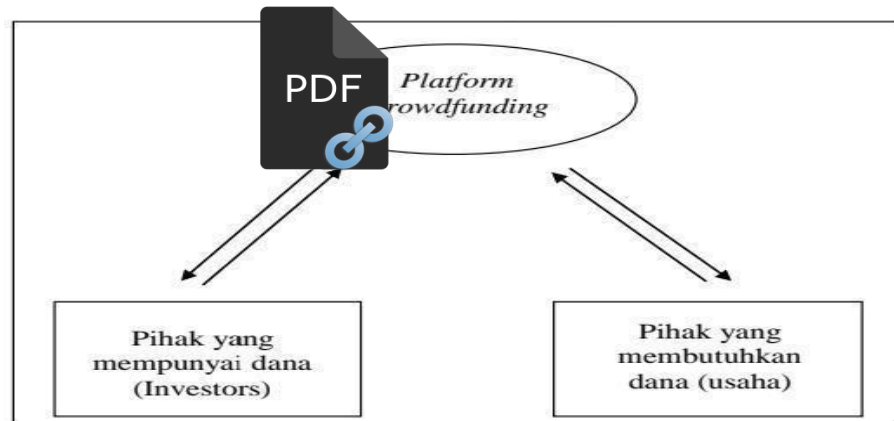
platform crowdfunding adalah situs web yang berfungsi sebagai perantara antara  proyek dan investor. *Platform* ini menawarkan pendiri  kesempatan untuk mendapatkan dana dari sejumlah besar pengguna internet, yang juga dikenal sebagai "crowd", untuk membantu mereka mewujudkan rencana dan menyelesaikan proyek mereka. Menurut konsep ini, investor memiliki hak untuk memilih rencana proyek mana yang akan dipublikasikan dan memilih untuk memberikan dana untuk proyek dengan imbalan yang terdiri dari hadiah, juga dikenal sebagai reward, atau bagi hasil (Goethe, 2019).

Selain itu, *crowdfunding* di Jepang juga diartikan sebagai usaha kecil, pembiayaan tartup, atau proyek dengan mengumpulkan sejumlah kecil uang dari sekelompok orang dan menggunakan *platform* online seperti Facebook, Twitter, LinkedIn, dan situs web lain yang dipercaya (Adhikary et al., 2018). Peraturan OJK RI No. 37/POJK.04/2018 mengatur *crowdfunding* di Indonesia. Peraturan tersebut menyatakan bahwa industri keuangan yang didorong oleh teknologi informasi telah menghasilkan pertumbuhan alternatif pendanaan untuk bisnis dan media investasi. Berikut ini merupakan gambaran dari aktifitas *skema crowdfunding* :

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Gambar 2.2 Aktifitas Skema Crowdfunding



Sumber : Jurnal

Dari beberapa macam pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa *equity crowdfunding* merupakan sistem pendanaan yang berbasis internet berupa platform yang dapat menghubungkan antara pihak yang membutuhkan pendanaan dengan pihak yang memiliki dana dengan syarat dan ketentuan yang mudah dan umumnya digunakan sebagai sarana permodalan usaha menengah kebawah.

2. Manfaat Crowdfunding

Crowdfunding memungkinkan penggalangan dana dengan kelompok investor yang luas dan juga terdapat opsi penggalangan dana yang lebih fleksibel. Berikut adalah beberapa manfaat *crowdfunding* (Adhikary et al., 2018):

- a. Dengan memungkinkan investor untuk melihat dan berinteraksi dengan pencari dana yang telah memenuhi syarat, platform crowdfunding membantu memperluas jangkauan mereka.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

- b. Pencari dana akan memeriksa bisnisnya dari segala sudut pandang dan membuat kampanye penggalangan dana. Artinya berdasar jejarahnya, daya tariknya, insentifnya, target pasarnya, nilai kebijakannya, dan kemampuan untuk membuat proporsi bisnisnya lebih menarik dan mudah dipahami.
- c. Dari peluncuran hingga penutupannya, pencari dana dapat membagikan dan mempromosikan kampanye penggalangan dananya melalui media sosial, email, dan saluran pemasaran online lainnya. Pencari dana melalui *platform crowdfunding* mempublikasikan perkembangan dari penggalangan dana, Di samping itu para pencari dana mampu mempromosikan bisnisnya dengan beralih ke website perusahaannya untuk menarik investor lain.

3. Kelelahan dan Kelemahan *Crowdfunding* di Indonesia

1. Kelebihan *Crowdfunding*

- a. Berdasarkan sensus BPS tahun 2010, generasi millennial mencapai 36% dari 238 juta orang Indonesia, yang merupakan mayoritas populasi. Keputusan utama adalah generasi X karena ciri-ciri generasi milenial sangat erat terkait dengan dunia digital. Generasi milenial tumbuh dan berkembang dengan telepon pintar, laptop, dan media sosial yang sudah menjadi norma, dan mereka menuntut akses

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

informasi yang cepat dan tingkat *fleksibilitas* yang cukup tinggi. *Mill* memiliki hubungan yang kuat dengan dunia digital yang memungkinkan peningkatan peluang crowdfunding (Salahuddin Rijal Arifin, 2017).

- b. Proses pendanaan melalui *crowdfunding* tampak lebih sederhana dan murah dibandingkan dengan institusi keuangan resmi, baik bank maupun non bank, yang memiliki prosedur pembiayaan yang lebih kompleks. Akibatnya, jumlah pinjaman yang diajukan oleh pelanggan berkurang seiring waktu dan nilainya, dan tingkat bunga yang dibebankan menjadi tinggi (Adirinekso, 2011).
- c. Tidak Terbatas Wilayah Pengajuan dana melalui *platform crowdfunding* dapat dilakukan di mana saja selama ada koneksi internet (Iggi H. Achsien, 2016).

2. Kelemahan *Crowfaunding*

- a. Tidak ada aturan yang jelas yang menghalangi industri, penggalang dana, dan penyandang dana. Kerangka hukum dan peraturan 33 tidak memadai karena tidak ada aturan yang lebih spesifik dan terperinci tentang *crowdfunding*, sehingga berbagai model *crowdfunding* berada di bawah peraturan dan pengawasan yang berbeda. Rezim peraturan yang berlaku bervariasi sesuai dengan karakteristik pihak yang terlibat. Menurut Ivo Jenik (2017)

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

- b. Reseiko Dehumanisasi karena kurangnya komunikasi antara penggalang dan penyanggandana, *crowdfunding* dapat menyebabkan dehumanisasi. Penggalang dana hanya mempublikasikan proposal mereka secara online karena teknologi *crowdfunding* sangat praktis. Kemudian inisiatif selesai begitu saja setelah dana tersedia. Penggalang dana dan penyanggandana tidak berbicara satu sama lain. Ini berarti penyanggandana tidak akan tertarik untuk mendanai inisiatif lain, yang dimulai oleh penggalangdana. Bhagwika (2017).

4. Konsep *Crowfaunding*

Orang dapat memiliki ide-ide *crowdfunding* inventif yang semuanya bisa menjadi cara baru untuk mengumpulkan dana untuk berbagai proyek. Berikut adalah beberapa konsep *crowdfunding* (Adhikary et al., 2018):

- a. Anak-anak muda bisa melakukan *Crowfaunding*

Crowdfunding dapat melibatkan anak muda.

Sebuah situs bernama *Piggyback* menggunakan model *crowdfunding* dan menerapkannya sehingga memungkinkan bagi anak-anak muda untuk mendanai proyek-proyek yang berkaitan dengan pendidikan mereka. Selain itu, platform ini dapat digunakan untuk mengumpulkan dana bagi anak-anak jalanan di negara-

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

negara berkembang untuk mendanai pendidikan dasar dan

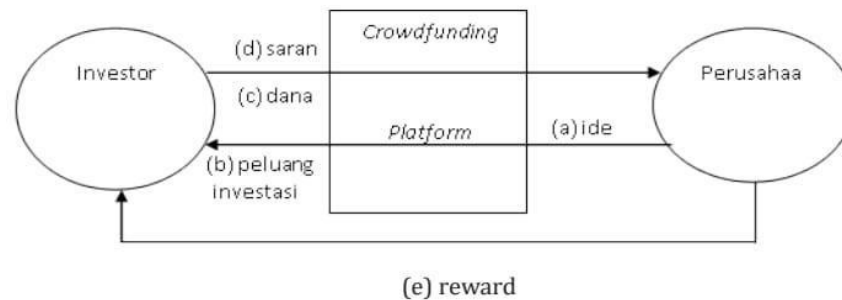
makanan sehari-hari.

- b. *Crowfau* sebagai sarana menerbitkan buku

Pubslush adalah situs *crowdfunding* yang memungkinkan para penulis yang bercita-cita tinggi mengunggah ringkasan dan sepuluh halaman terbaik dari karya mereka untuk publik umum.

5. Mekanisme Crowfaunding

Gambar 2.3 Mekanisme Crowfaunding



Sumber: Valanciene dan Jegeleviciute (2014)

Gambar ini adalah mekanisme dasar dari crowdfunding yaitu perusahaan mengajukan (a) ide untuk ditawarkan kepada investor melalui platform crowdfunding untuk memberi gambaran kepada investor mengenai (b) peluang investasi. Ketika ide dari perusahaan itu cukup menarik bagi investor maka investor memberikan (c) dana dan (d) saran (jika diperlukan) kepada perusahaan melalui perantara platform. Setelah memperoleh dana dari investor maka perusahaan memberikan (e) reward berupa hadiah, saham, persentase

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

pendapatan dan lain sebagainya. Dalam equity crowdfunding,

reward tersebut diberikan dalam bentuk kepemilikan saham

perusahaan kepada investor.



6). Indikator Crowdfunding

Indikator Kinerja Pegawai merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh setiap orang untuk mencapai suatu tujuan yang telah direncanakan. Keputusan Pendanaan dapat diukur melalui penjumlahan nilai pinjaman dengan nilai pendanaan. Pengukuran Crowdfunding dalam penelitian ini dengan cara menjumlahkan pinjaman dan pendanaan dari pengembangan crowdfunding.

$$\text{crowdfunding} = \text{Pinjaman} + \text{pendanaan}$$

2.2 Penelitian Terdahulu yang Relevan

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan

No.	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Metode	Hasil Penelitian
1.	Rizki Dwi Nugraha, Heri Purwanto, Bambang sulistyو (2022)	Analisis Pengaruh Kinerja Pegawai Bank Syariah Terhadap Keputusan Pendanaan UMKM	Kuantitatif	Penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja pegawai bank syariah terhadap keputusan pendanaan UMKM

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)



2.	Dwi Sulistyowati, Herry Iswanto, Suliatiyo (2017)	Pengaruh Kinerja Pegawai Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	Kuantitatif	<p>Penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja pegawai berpengaruh positif dan signifikan terhadap perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan koefisien regresi kinerja pegawai terhadap laba perusahaan sebesar 0,191 yang signifikan secara statistik</p>
3.	Fadli Iqomul Haq (2016)	<p>Analisis perbandingan Kinerja Bank Syariah Di Indonesia Melalui Islamicity <i>Performance Index</i> (Studi Pada Bank Muamalat Indonesia Dan Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2013).</p>	Kuantitatif	<p>Penelitian ini mencoba mengungkap penerapan prinsip-prinsip syariah pada kinerja bisnis dan sosial pada bank BMI dan BSM periode 2012-2013 dengan menggunakan <i>islamicity performance index</i>. Untuk kinerja bisnis rasio-rasionya adalah profit sharing ratio, <i>islamic investment vs</i></p>

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)



non islamic investment, dan islamic income vs non islamic income, sedangkan kinerja sosial rasionya adalah zakat performance ratio, equitable distribution ratio, dan director-employee welfare ratio.

- | | | | | |
|----|--|---|---|---|
| 4. | Endang Asliana, Arti Arditha R, Dian Nirmala Dewi (2018) | Prepektif Perbankan Tentang Keputusan Pendanaan Modak Kerja Bagi UMKM | Kuantitatif | <p>Penelitian ini mencoba merangkum prespektif perbankan dalam memberikan kredit kepada UMKM</p> <p>Budaya organisasi</p> |
| 5. | Nel Arianty (2014) | Kualitatif | Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai | <p>dalam suatu organisasi biasanya dikaitkan dengan nilai, norma, sikap dan etos kerja yang dipegang teguh oleh masing-masing</p> |
-

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)



				komponen organisasi. Jika budaya organisasi akan mampu meningkatkan kinerja yang tinggi dan akan memberikan kontribusi terhadap kesuksesan perusahaan.
				Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keputusan UMKM dalam mencari pendanaan melalui <i>Islamic Equity Crowdfunding</i> dipengaruhi oleh norma <i>subjek, perceived bahavioral control, product knowledge dan religiusitas</i> namun invetensi tidak dipengaruhi
6.	Herlith, Nur Huda, Ruslah Prijad, Nurdin Sobari, Nur Fatwa (2023)	Keputusan Pendanaan Ukm Melalui Platform Islamic Equityy Crowfaunding	Kuantitatif	
7.	Indriana, Hanna Trusty Satia, Bramastya Datum Alwi,	<i>Fintech Equity Crowfaunding Syariah</i> Sebagai Solusi Akses	Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>Fintech</i>

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

	Mursyid Fikri (2022)	Permodalan UMKM			<i>Equity Crowdfunding Syariah</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap permodalan UMKM
					Penelitian ini menjelaskan bahwa proses Crowdfunding dimulai dengan individu pencari dana melakukan registrasi pada portal <i>Crowdfunding</i> secara online. Lalu dikampanyekan untuk mendapatkan investor
8.	Muhamad Rusyid Kadir (2021)	Sistem <i>Equity Crowdfunding</i> (ECF) Hukum Di Indonesia	Dalam	Kuantitatif	
					Penelitian ini mengungkapkan bahwa perseptif
9.	Cici Wilantini, Fadllan (2021)	Menengah:Kajian <i>Equity Crowdfunding</i> Sebagai Instrumen Pendanaan UMKM Syariah		Kuantitatif	islam <i>Equity Crowdfunding</i> Sesuai Dengan prinsip-prinsip syariah islam yaitu terhindar dari MAGHRIB

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)



				(Masyir, Ghasar, Haram, Riba dan Batil)
10.	Zahida I'tisoma Billah, Nuntupa (2021)	Peran dan Kendala Fintch Pada di Syariah UMKM Indonesia	Kualitatif	Peran <i>Fintech</i> dapat membantu UMKM dalam meningkatkan keuangannya, sehingga <i>fintech</i> dapat mendorong kemajuan pendapatan negara
11.	Dalilatiyani Ajrinatia Aprihasyyati dan Shoimatul Fitria (2020)	Analisis Pengaruh Kinerja UMKM Kepercayaan dan Repsepsi Niat Investasi Pada UMKM Melalui <i>Equity Crowfaunding</i> di Indonesia	Kuatitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja UMKM berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan dan minat investasi; kemudian, kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi; dan kepercayaan juga berpengaruh negatif dan

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)




signifikan terhadap persepsi risiko. Selain itu, persepsi risiko juga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat investasi.

- | | | | | |
|-----|------------------------------------|--|-------------|---|
| 12. | Safitri dan Dwi Kurnia (2022) | Pengaruh <i>Equity Crowdfunding</i> dan Hubungan Kemitraan Usaha Terhadap Kinerja Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) | Kuantitatif | <p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa layanan urun dana memiliki dampak yang signifikan dan positif terhadap kinerja usaha kecil dan menengah (UMKM). Selain itu, hubungan kemitraan usaha juga terbukti berpengaruh besar dan positif terhadap kinerja UMKM.</p> |
| 13. | Atika Rukminastiti Masrifah (2021) | Layanan Urun Dana Syariah (<i>Sharia Equity Crowdfunding</i>) | Kuantitatif | <p>Hasil penelitian menunjukkan</p> |

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

		<p>Bagi Umkm, mana Yang Harus prioritas?</p> 		<p>bahwa transparansi informasi tetap dianggap sebagai masalah penting dalam proses pengembangan <i>platform crowdfunding ekuitas syariah.</i></p> <p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan kinerja berpengaruh terhada kinerja pegawai, kepuasan kinerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai, dan komitmen berpengaruh terhadap kinerja pegawai</p>
14.	Mellysa Pusparani (2021)	<p>Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Pegawai (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Sumber Daya Manusia)</p>	Kuantitatif	<p>Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keuangan kinerja perbankan</p>
15.	Andrian Syofyan (2017)	<p>Analisis kinerja bank syariah dengan metode indeks maqasid syariah di Indonesia.</p>		

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)



syariah di
Indonesia
menggunakan
indeks maqasid
syariah
Pendekatan
behavioral
Metode
operasionalisas
i digunakan
untuk
mengkuantifik
asi Maqasid
menjadi kinerja
bank syariah
yang terukur

indikator yang
kemudian
digunakan
untuk
pengujian pada
sampel empat
bank syariah.
Hasil
penelitian
menunjukkan
bahwa Bank
Syariah
Bukopin
mempunyai
skor tertinggi
dengan kata
lain Bank
Syariah
Bukopin
menunjukkan
kinerja yang
lebih baik
dibandingkan
tiga bank
syariah
lainnya.

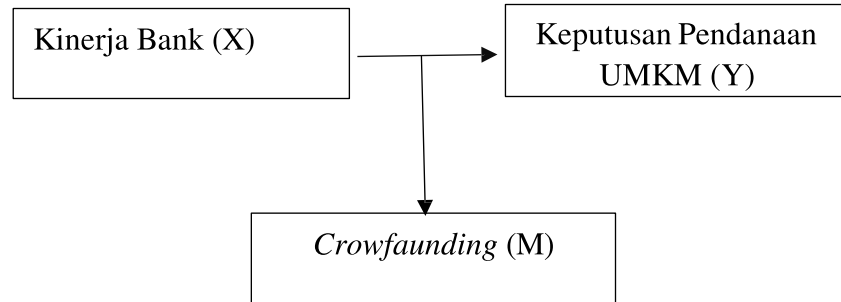
Protected by PDF Anti-Copy Free
(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

2.3 Kerangka berfikir

Literatur Dalam subbab ini akan dijelaskan berapa alasan yang mendasari perumusan kerangka pemikiran dan visualisasi kerangka pemikiran dalam bentuk gambar. Alasan-alasan dan gambar akan dijelaskan sebagai berikut.

Penelitian ini akan meneliti pengaruh kinerja pegawai bank syariah terhadap keputusan pendanaan UMKM. Penelitian ini juga akan meneliti kinerja pegawai bank syariah terhadap keputusan pendanaan UMKM melalui *Islamic equity crowdfunding platform*.

Gambar 2.4 Kerangka Berfikir



2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu pernyataan yang bersifat sementara atau dengan anggapan, pendapat atau asumsi yang mungkin benar dan salah. Berdasarkan uraian kerangka pemikiran diatas, maka hipotesis yang disajikan penulis adalah berdasarkan rumusan

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

masalah, landasan teori yang telah dikemukakan sebelumnya, maka

penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:



H1: Diduga Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kinerja pegawai Bank Syariah terhadap keputusan pendanaan UMKM melalui platform Islamic equity crowdfunding pada Bank Syariah yang terdaftar di BEI.

H2: Diduga Tidak terdapat pengaruh signifikan antara kinerja pegawai Bank Syariah terhadap keputusan pendanaan UMKM melalui platform Islamic equity crowdfunding pada Bank Syariah yang terdaftar di BEI.

Protected by PDF Anti-Copy Free
(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)
BAB III



3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah kerangka kerja yang digunakan untuk melaksanakan riset pemasaran (Molhorta, 2007). Desain penelitian adalah pedoman atau prosedur dan teknik rencana penelitian. Dalam rencana penelitian, desain penelitian mencakup langkah-langkah, prosedur, dan teknik yang berguna untuk membangun strategi untuk menghasilkan model penelitian atau cetak biru. Percobaan Studi yang berfokus pada dua variabel atau lebih disebut sebagai asosiatif. Penelitian ini dilakukan dengan desain penelitian kuantitatif untuk menguji hubungan, pengaruh, dan hipotesis (Wiratna Sujarweni, 2015).

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Karena metode ini telah digunakan sejak lama, metode ini disebut metode tradisional. Acuan dan kebiasaan untuk para peneliti melakukan penelitian. Penelitian kuantitatif, berdasarkan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Penelitian ini mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian dan kemudian menganalisis data secara kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menggambarkan, menggambar, dan menguji hipotesis yang telah dibuat (Sugiyono, 2018).

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Tahapan pertama yang dilakukan oleh peneliti yaitu melakukan penelitian yang berobjek Bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini diambil dari data sekunder yang bersumber dari <https://scholar.google.com/>, <https://data.worldbank.org/>, <http://www.bi.go.id/>, dan <https://www.ojk.go.id/>. Setelah itu peneliti membuat landasan masalah berdasarkan hasil dan pengamatan, kemudian membuat landasan teori yang akan memperkuat penelitian

3.2 Definisi Variabel Penelitian dan Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari untuk mengumpulkan informasi dan membuat kesimpulan (Sugiyono, 2016). Sesuai dengan judul penelitian yang dipilih penulis yaitu Pengaruh Kinerja Pegawai Bank Syariah Terhadap Keputusan Pendanaan UMKM Melalui *Islami Equity Crowdfunding Platform* maka penulis mengelompokan variabel yang digunakan dalam penelitian ini menjadi variabel bebas (X), variabel terikat (Y) dan variabel intervening (Z). Adapun penjelasannya sebagai berikut:

a. Variabel Bebas (X)

Variable bebas (X) adalah variable yang mempengaruhi atau menjadi sebab. Mereka biasanya disebut sebagai variable stimulus, predictor, atau antecedent. Dalam bahasa Indonesia, variable bebas juga disebut sebagai variable bebas. Variable dependen berubah atau muncul (terikat) (Sugiyono, 2016).

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

X : Kinerja, Menurut Bangun (2015), "Kinerja (performance) adalah hasil pekerjaan yang dicapai seseorang berdasarkan persyaratan-persyaratan pekerjaan (requirement)." Indikator kinerja meliputi quantity (jumlah pekerjaan), quality (kualitas pekerjaan), precision time (ketepatan waktu), attendance (kehadiran), dan team work (kemampuan kerja sama). Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawabnya (Mangkunegara, 2015). Menurut Hasibuan (2002) menyatakan bahwa seluruh pengukuran kinerja terdiri dari tugas dan tanggung jawab, peraturan, hubungan kerja, kedisiplinan, dan tepat waktu.

b. Variabel Terikat (Y)

Variable terikat adalah variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variable bebas (Sugiyono, 2016)

Y : Keputusan Pendanaan, Menurut Harmono (2011), keputusan pendanaan didefinisikan sebagai menilai kondisi sumber pendanaan perusahaan baik melalui utang maupun modal yang akan dialokasikan untuk mendukung. aktivitas bisnis, termasuk investasi modal kerja dan aset tetap. Menurut Brigham dan Houston (2001), peningkatan hutang merupakan bukti oleh pihak luar bahwa perusahaan tidak memiliki kemampuan untuk membayar kewajiban di masa depan atau bahwa risiko bisnis rendah, sehingga pasar akan merespon secara positif.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Keputusan pendanaan dibahas dalam dua perspektif. Pandangan tradisional mengatakan bahwa struktur modal mempengaruhi nilai perusahaan. Dua teori bertentangan, yaitu Teori *Trade-off* dan Teori *Pecking Order*, mewakili perspektif tradisional. Keputusan pendanaan berkaitan dengan struktur keuangan perusahaan. Keputusan pendanaan ini mencakup keputusan tentang hutang jangka pendek, jangka panjang, dan modal sendiri. Setiap perusahaan mengharapkan struktur modal ideal yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan (*value of the firm*) dan meminimalkan biaya modal (*cost of cap*) (Brigham dan Houston, 2011). Jenis-jenis pendanaan UMKM yaitu:

a. Pendanaan jangka panjang

Pendanaan jangka panjang adalah jenis pinjaman dengan tenor lebih dari satu tahun, yang berarti perusahaan memerlukan waktu lebih dari satu tahun untuk melunasinya. Pendanaan jangka panjang biasanya berkisar antara 5 hingga 20 tahun, dan dianggap cocok untuk digunakan sebagai modal awal.

b. Pendanaan jangka pendek

Pendanaan jangka pendek adalah pinjaman yang diberikan dan harus dibayarkan dalam jangka waktu paling lama satu tahun. Karena jangka waktu pembayarannya hanya satu tahun, pemberi dana biasanya memberikan limit pinjaman yang lebih rendah daripada pendanaan jangka panjang. Pemberi pinjaman

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

juga akan menilai profil Anda sebelum memutuskan untuk

memberikan pe... jangka pendek.



c. Variabel Moderasi (M)

Menurut Sugiyono (2012) variabel moderasi adalah variabel yang mempengaruhi (memperkuat atau memperlemah) hubungan antara variabel independen dengan dependen. Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah komitmen organisasi.

M : *Crowdfunding*, McMillan Web-Dictionary (2014) mengartikannya sebagai penggunaan sekelompok orang sebuah website atau platform tertentu untuk membiayai suatu proyek. Oxford Dictionary (2014) menyatakan bahwa crowdfunding adalah upaya mendukung proyek atau bisnis dengan mengumpulkan sejumlah uang melalui kelompok masyarakat melalui internet (Hossain, 04). Wicks (2013) mengatakan crowdfunding adalah ketika sejumlah besar orang (kerumunan) memberikan dana untuk suatu proyek dengan memberikan sejumlah kecil uang sebagai imbalan atas hadiah, sumbangan, atau mungkin ekuitas. Harrington (2014) menjelaskan crowdfunding sebagai upaya kolektif dari kelompok masyarakat yang membangun jaringan dan mengumpulkan dana melalui Internet untuk mendukung bisnis yang diprakarsai oleh seseorang atau organisasi selain. Berikut adalah beberapa manfaat crowdfunding (Adhikary et al., 2018):

a. Dengan memungkinkan investor untuk melihat dan berinteraksi

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

dengan pencari dana yang telah memenuhi syarat, platform crowdfunding mampu memperluas jangkauan mereka.

b. Pencari dana akan memeriksa bisnisnya dari segala sudut pandang dengan membuat kampanye penggalangan dana. Artinya berasal dari sejarahnya, daya tariknya, insentifnya, target pasarnya, nilai kebijakannya, dan kemampuan untuk membuat proporsi bisnisnya lebih menarik dan mudah dipahami.

c. Dari peluncuran hingga penutupannya, pencari dana dapat membagikan dan mempromosikan kampanye penggalangan dananya melalui media sosial, email, dan saluran pemasaran online lainnya. Pencari dana melalui platform crowdfunding mempublikasikan perkembangan dari penggalangan dana, Di samping itu para pencari dana mampu mempromosikan bisnisnya dengan beralih ke website perusahaannya untuk menarik investor lain.

d. Ketika bisnis berkembang dari masa ke masa, pencari dana memiliki kesempatan untuk memverifikasi dan menyaring kebijakan bisnis yang dimiliki. Pencari dana dapat mengatur ulang kebijakan bisnisnya untuk menarik investor untuk mendanai proyek yang sedang dikerjakan melalui pertanyaan dan ketertarikan investor potensial.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

3.3 Populasi dan Sampel

a. Populasi



Pada sub bab ini akan membahas definisi populasi dan ukuran sampel yang akan digunakan untuk penelitian ini. Sampel ini akan berfungsi sebagai responden atau sumber data bagi peneliti. Sugiyono (2016) menyatakan bahwa "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua Bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Adapun jumlah Bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah 4.

b. Sampel

Sugiyono (2018) mengatakan bahwa sampel terdiri dari jumlah populasi dan karakteristiknya. Jika populasi besar, peneliti tidak dapat mempelajari semua aspek populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, peneliti dapat menggunakan sampel dari populasi untuk mendapatkan kesimpulan yang dapat diterapkan pada populasi.

Bedasarkan kriteria penentuan sampel maka ditemukan 4 sampel yang memenuhi kriteria. Berikut daftar Bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang akan dijadikan sampel pada penelitian ini:

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Tabel 3.1 Sampel Penelitian

No	(Bank Syariah Di BEI
1.	(PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk.
2.	(BTPS)	PT BANK BTPN SYARIAH Tbk.
3.	(PNBS)	PT BANK PANIN DUBAI SYARIAH Tbk.
4.	(BANK)	PT BANK ALADIN SYARIAH Tbk.

3.4 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2014) pengertian sumber data adalah:
 “Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”.

Bedasarkan sumbernya data dibedakan menjadi dua, yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara empirik dari penelitian langsung kepada orang yang terlibat atau pelaku langsung menggunakan teknik pengumpulan data.

b. Data Skunder

Data sekunder merupakan informasi yang diperoleh tidak secara langsung dari narasumber melainkan dari pihak ketiga. Sumber penelitian ini berasal dari data sekunder yang mana telah dijelaskan bahwa data sekunder yaitu data yang bukan diambil langsung dari subjek penelitian

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)
 melainkan dari penelitian terdahulu yang mana berasal dari

<https://scholar.google.com/>

<https://data.worldbank.org>,

<http://www.idx.co.id/>



www.bi.go.id/ <https://www.ojk.go.id/>

3.5 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013) metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena data adalah tujuan utama penelitian. Untuk memenuhi persyaratan analisis penelitian ini, penulis membutuhkan banyak data. Menurut Arikunto (2010), instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah. Jenis sumber data yang digunakan, serta apakah sumbernya langsung (data primer) atau tidaklangsung (data sekunder). Metode pengumpulan data adalah istilah yang mengacu pada metode yang digunakan untuk mengumpulkan data. Metode menjelaskan bagaimana penggunaannya dapat ditunjukkan melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi.

Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah metode dokumentasi yaitu dengan menggunakan data sekunder yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sumber data diperoleh melalui website Bursa Efek Indonesia yaitu <http://www.idx.co.id/>. Menurut jenisnya data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang berbentuk tulisan atau data yang berupa dokumen-dokumen.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang diamati. Secara khusus, semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel dalam ilmu pengetahuan alam tersedia secara luas dan telah diuji validitas dan reliabilitasnya. (Sugiyono, 2013). Peneliti menggunakan penelitian jenis kuantitatif, dimana Peneliti akan menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Instrumen yang akan digunakan adalah yang berkaitan dengan indikator, yang mana akan digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini untuk memperoleh hasil yang diinginkan.

Suryabrata (2008) mengatakan instrumen pengumpul data adalah alat yang biasanya digunakan untuk merekam keadaan dan aktivitas atribut psikologis. Secara teknis, atribut psikologis itu biasanya dibagi menjadi karakteristik kognitif dan non-kognitif. Sumadi menyatakan bahwa perangsang untuk atribut kognitif adalah pertanyaan, sedangkan perangsang untuk atribut non-kognitif adalah pernyataan. Dengan mempertimbangkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data kuantitatif tentang variabel yang sedang diteliti.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

3.7 Uji Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2010) uji coba instrumen dilakukan untuk menguji alat ukur yang akan digunakan apakah valid dan reliabel. Karena dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel.

3.8 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dari beberapa variabel yang berasal dari data yang berdistribusi normal atau tidak (Kasmadi & sunariah, 2014). Menguji signifikansi normalitas data dapat menggunakan beberapa cara, secara manual melalui metode Chi-kuadrat (χ^2), dan secara otomatis dengan cara membandingkan harga normalitas melalui metode Kolmogorov-Smirnov dibandingkan dengan taraf kesalahan 5% ($\alpha = 0,05$). Pengujian normalitas data dengan metode chi-kuadrat (χ^2), dilakukan dengan cara membandingkan kurve data harapan dengan kurve data penelitian. Adapun kriteria pengujian normalitas adalah apabila $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, maka dapat dinyatakan instrument variabel berdistribusi secara normal.

Pengujian normalitas diawali dengan menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternative (Kasmadi & sunariah, 2014), dalam statistic adalah:

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

H1 = Data tidak berdistribusi normal.

H2 = Data berdistribusi normal.



b. Uji Multikolinieritas

Pengujian *multikolinieritas* bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) (Ghozali, 2018). Jika ada korelasi yang tinggi antara variabel-variabel terikatnya menjadi terganggu. Uji Multikolinieritas dilihat dari nilai tolerance dan VIF (Variance Inflation Factor) serta besaran korelasi antar variabel independen. Adapun beberapa persyaratan untuk uji Multikolinieritas sebagai berikut :

- a. Terdapat multikolinieritas jika nilai VIF > 10
- b. Terdapat multikolinieritas jika nilai VIF < 10

3.9 Metode Analisis Data

a. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah Statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono 2019). Dalam statistik deskriptif juga dapat dilakukan mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis korelasi melakukan prediksi dengan analisis regresi, dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata dan sampel atau populasi.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

b. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini digunakan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen (Y) apabila nilai variabel independen (X) mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, apakah positif atau negatif. Adapun bentuk persamaan dari regresi linier sederhana ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b X + \varepsilon$$

keterangan:

Y = Keputusan Pendanaan UMKM (nilai yang diprediksikan)

a = Konstanta (apabila nilai X = 0)

b = Koefisien regresi sederhana

X = Kinerja Bank (nilai variabel independen)

ε = standard error


c. Analisis Koefisien Korelasi (R)

Untuk membuktikan dugaan adanya hubungan antar variabel dalam populasi melalui data hubungan variabel di dalam sampel adalah dengan menghitung koefisien korelasi antar variabel dalam sampel (Kasmadi &

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)
sunariah, 2014). Untuk menguji koefisien korelasi antara variabel X

dengan variabel Y menggunakan persamaan korelasi :



$$r = \frac{\sum_{i=1}^n X_i Y_i - \sum_{i=1}^n X_i \sum_{i=1}^n Y_i}{\sqrt{n \sum_{i=1}^n X_i^2 - (\sum_{i=1}^n X_i)^2} \sqrt{n \sum_{i=1}^n Y_i^2 - (\sum_{i=1}^n Y_i)^2}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien Korelasi Product Moment

n = Jumlah pengamatan

$\sum X$ = Jumlah dari pengamatan nilai X

$\sum Y$ = Jumlah dari pengamatan nilai Y

d. Uji Statistik t

Menurut Ghozali (2009: 88-89), uji t digunakan untuk menentukan apakah variabel independen (X) berpengaruh secara parsial atau sendiri-sendiri terhadap variabel dependen (Y). Dimana t hitung diperoleh dari hasil output SPSS sedangkan t tabel diperoleh dari tabel t statistik. Rumus yang digunakan adalah:

$$t \text{ tabel} = \alpha/2 \text{ dan } df (n-k)$$

Keterangan :

α = Signifikansi

n = Jumlah Sampel

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

k = Jumlah Variabel Independen

e. Moderating Regression Analysis (MRA)

Variabel moderating merupakan variabel independen yang akan memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen lainnya terhadap variabel dependen. Moderated Regression Analysis berbeda dengan analisis kelompok, karena menggunakan pendekatan analitik yang mempertahankan integritas simple dan memberikan dasar untuk mengontrol pengaruh variabel moderating. (Ghozali, 2012) Berikut persamaan regresi pada variabel moderating :

$$Y_i = a + \beta_1 X_i + e \quad (1)$$

$$Y_i = a + \beta_1 X_i + \beta_2 Z_i + e \quad (2)$$

$$Y_i = a + \beta_1 X_i + \beta_2 Z_i + \beta_3 X_i * Z_i + e \quad (3)$$

Dimana :

Y = Keputusan Pendanaan UMKM

a = Koefisien model regresi

β_1 = Koefisien regresi komunikasi

β_2 = Koefisien regresi komitmen pegawai

X = Kinerja Bank

Z = Crowdfunding

e = Standard error

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Jika persamaan 2 dan 3 tidak berbeda secara signifikan atau ($\beta_3 = 0; \beta_2 \neq 0$) maka Z bukan variabel moderating, tetapi sebagai variabel predictor (independent) kuadran 1. Variabel Z merupakan variabel pure moderator (kuadran 4), maka persamaan 1 dan 2 tidak berbeda, tetapi harus dengan persamaan 3 atau $\beta_2 = 0; \beta_3 \neq 0$. Variabel Z merupakan variabel quasi moderator (kuadran 3) jika persamaan 1, 2, dan 3 harus berbeda satu dengan yang lainnya atau ($\beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$).

3.10 Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Objek pada penelitian ini yaitu Bank Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Lokasi yang dijadikan tempat penelitian adalah beberapa Bank Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan mengakses data melalui *website* resmi perusahaan melalui pelaporan *sustainability report* perusahaan setiap tahunnya.

b. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkan izin penelitian dalam jangka waktu dimulai dari tahap perencanaan proposal hingga selesai dan diterbitkannya laporan hasil penelitian.

Protected by PDF Anti-Copy Free
 (Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Sejarah Bursa Efek Indonesia (BEI)

Bursa Efek Jakarta pertama kali dibuka pada tanggal 14 Desember 1912, dengan bantuan pemerintah kolonial Belanda, didirikan di Batavia, pusat pemerintahan kolonial Belanda yang kita kenal sekarang dengan Jakarta. Bursa Efek Jakarta dulu disebut Call-Efek. Sistem perdagangannya seperti lelang, dimana tiap efek berturut-turut diserukan pemimpin "Call", kemudian para pialang masing-masing mengajukan permintaan beli atau penawaran jual sampai ditemukan kecocokan harga, maka transaksi terjadi. Pada saat itu terdiri dari 13 perantara pedagang efek (makelar).

Bursa saat itu bersifat *demand-following*, karena para investor dan para perantara pedagang efek merasakan keperluan akan adanya suatu bursa efek di Jakarta. Bursa lahir karena permintaan akan jasanya sudah mendesak. Orang-orang Belanda yang bekerja di Indonesia saat itu sudah lebih dari tiga ratus tahun mengenal akan investasi dalam efek, dan penghasilan serta hubungan mereka memungkinkan mereka menanamkan uangnya dalam aneka rupa efek. Baik efek dari perusahaan yang ada di Indonesia maupun efek dari luar negeri. Sekitar 30 sertifikat (sekarang disebut *depository receipt*) perusahaan Amerika, perusahaan Kanada, perusahaan Belanda, perusahaan Prancis dan perusahaan Belgia.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Bursa Efek Jakarta sempat tutup selama periode perang dunia pertama, kemudian di buka lagi pada tahun 1925. Selain Bursa Efek Jakarta, pemerintah kolonial juga mengoperasikan bursa parallel di Surabaya dan Semarang. Namun 65 kegiatan bursa ini di hentikan lagi ketika terjadi pendudukan tentara Jepang di Batavia. Aktivitas di bursa ini terhenti dari tahun 1940 sampai 1951 di sebabkan perang dunia II yang kemudian disusul dengan perang kemerdekaan. Baru pada tahun 1952 di buka kembali, dengan memperdagangkan saham dan obligasi yang diterbitkan oleh perusahaan-perusahaan Belanda di nasionalisasikan pada tahun 1958. Meskipun pasar yang terdahulu belum mati karena sampai tahun 1975 masih ditemukan kurs resmi bursa efek yang dikelola Bank Indonesia.

Bursa Efek Jakarta sempat tutup selama periode perang dunia pertama, kemudian di buka lagi pada tahun 1925. Selain Bursa Efek Jakarta, pemerintah kolonial juga mengoperasikan bursa parallel di Surabaya dan Semarang. Namun 65 kegiatan bursa ini di hentikan lagi ketika terjadi pendudukan tentara Jepang di Batavia. Aktivitas di bursa ini terhenti dari tahun 1940 sampai 1951 di sebabkan perang dunia II yang kemudian disusul dengan perang kemerdekaan. Baru pada tahun 1952 di buka kembali, dengan memperdagangkan saham dan obligasi yang diterbitkan oleh perusahaan-perusahaan Belanda di nasionalisasikan pada tahun 1958. Meskipun pasar yang terdahulu belum mati karena sampai tahun 1975 masih ditemukan kurs resmi bursa efek yang dikelola Bank

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Indonesia. Bursa efek terdahulu bersifat *demand-following*, namun setelah 1977 bersifat *supply-* artinya dibuka saat pengertian mengenai bursa pada masyarakat umum sehingga pihak BAPEPAM harus berperan aktif langsung dalam memperkenalkan bursa refk indonesia.

Pada tahun 1977 hingga 1978 masyarakat umum tidak atau belum merasakan kebutuhan akan bursa efek. Perusahaan tidak antusias untuk menjual sahamnya kepada masyarakat. Tidak satupun perusahaan yang memasyarakatkan sahamnya pada periode ini. Baru pada tahun 1979 hingga 1984 dua puluh tiga perusahaan lain menyusul menawarkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta. Namun sampai tahun 1988 tidak satu pun perusahaan baru menjual sahamnya melalui Bursa Efek Jakarta.

Tahun 1995 adalah tahun Bursa Efek Jakarta memasuki babak baru, karena pada tanggal 22 Mei 1995 Bursa Efek Jakarta meluncurkan Jakarta Automated Trading System (JATS). JATS merupakan suatu sistem perdagangan manual. Sistem baru ini dapat memfasilitasi perdagangan saham dengan frekuensi yang lebih besar dan lebih menjamin kegiatan pasar yang fair dan transparan di banding sistem perdagangan manual.

Pada bulan Juli 2000, Bursa Efek Jakarta merupakan perdagangan tanpa warkat (ekspres trading) dengan tujuan untuk meningkatkan likuiditas pasar dan menghindari peristiwa saham hilang dan pemalsuan saham, serta untuk mempercepat proses penyelesaian transaksi.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Tahun 2001 Bursa Efek Jakarta mulai menerapkan perdagangan jarak jauh (*Remote Trading*) sebagai upaya meningkatkan akses pasar, efisiensi pasar, kecepatan dan likuiditas transaksi perdagangan.

Tahun 2007 menjadi titik penting dalam sejarah perkembangan Pasar Modal Indonesia. Dengan persetujuan para pemegang saham kedua bursa, BES digabungkan ke dalam BEJ yang kemudian menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan tujuan meningkatkan peran pasar modal dalam perekonomian Indonesia.

Pada tahun 2008, Pasar Modal Indonesia terkena imbas krisis keuangan dunia menyebabkan tanggal 8-10 Oktober 2008 terjadi penghentian sementara perdagangan di Bursa Efek Indonesia. IHSG, yang sempat menyentuh titik tertinggi 2.830,26 pada tanggal 9 Januari 2008, terperosok jatuh hingga 1.111,39 pada tanggal 28 Oktober 2008 sebelum ditutup pada level 1.355,41 pada akhir tahun 2008. Kemerosotan tersebut dipulihkan kembali dengan pertumbuhan 86,98% pada tahun 2009 dan 46,13% pada tahun 2010.

Pada tanggal 2 Maret 2009 Bursa Efek Indonesia meluncurkan sistem perdagangan baru yakni Jakarta Automated Trading System Next Generation (JATS Next-G), yang merupakan pengganti sistem JATS yang beroperasi sejak Mei 1995. Sistem semacam JATS Next-G telah diterapkan di beberapa bursa negara asing, seperti Singapura, Hong Kong, Swiss, Kolombia dan Inggris.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Demi mendukung strategi dalam melaksanakan peran sebagai fasilitator dan regulator modal, BEI selalu mengembangkan diri dan siap berkompetisi dengan bursa-bursa dunia lainnya, dengan memperhatikan tingkat risiko yang terkendali, instrument perdagangan yang lengkap, sistem yang andal dan tingkat likuiditas yang tinggi. Hal ini tercermin dengan keberhasilan BEI untuk kedua kalinya mendapat penghargaan sebagai *“The Best Stock Exchange of the Year 2010 in Southeast Asia”*

a. Visi dan Misi BEI

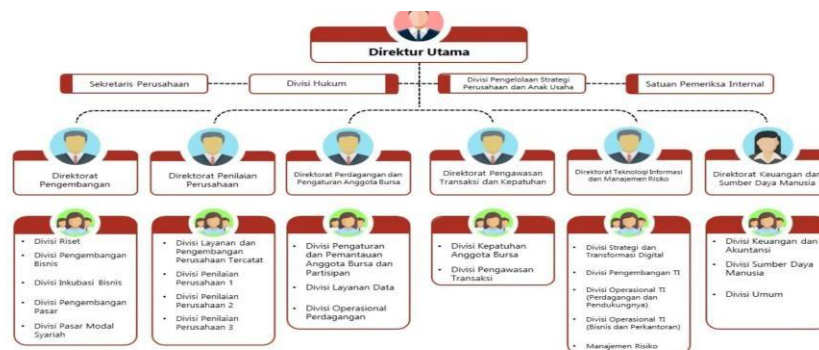
Visi

Menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia

Misi

Menciptakan infrastruktur pasar keuangan yang terpercaya dan kredibel untuk mewujudkan pasar yang teratur, wajar, dan efisien, serta dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan melalui produk dan layanan yang inovatif.

b. Struktur Organisasi BEI




Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

4.2 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.2.1 Bank Syariah Indo



Berdirinya Bank Syariah Indonesia (BSI) di resmikan melalui surat yang di keluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Surat yang di rilis dengan Nomor: SR-3/PB.1/2021 tanggal 27 Januari 2021 perihal pemberian izin penggabungan PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah ke dalam PT Bank BRI syariah Tbk serta izin perubahan nama dengan menggunakan Izin Usaha PT Bank BRI syariah Tbk menjadi Izin Usaha atas nama PT Bank Syariah Indonesia Tbk sebagai Bank hasil penggabungan. Dengan di keluarkannya surat dari OJK ini maka semakin menguatkan posisi BSI untuk melakukan aktivitas perbankan berlandaskan konsep syariah dan penggabungan dari 3 Bank pembentuknya. Sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia, tentu potensi industri keuangan syariah cukup menjanjikan di masa depan. Hal ini tentu saja bisa terjadi jika adanya sinergi antara pemegang kebijakan dan juga kesadaran masyarakat terhadap transaksi halal berbasis syariah yang terus di tegakan dalam prinsip ekonomi. Adanya peningkatan yang signifikan beberapa tahun terakhir terhadap produk dan layanan berbasis syariah di Indonesia membuat pemerintah mencermati hal ini sebagai sebuah momen penting dalam tonggak perekonomian syariah di Indonesia. Sikap optimis inilah yang membuat pemerintah akhirnya menggabungkan 3 daftar bank syariah besar besutan BUMN, yaitu PT Bank syariah Mandiri Tbk, PT Bank BNI Syariah Tbk, dan PT Bank BRI

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Syariah Tbk menjadi intensitas baru yang di beri nama Bank Syariah

Indonesia.

a. Visi dan Misi Bank Syariah Indonesia



Visi

Menjadi 10 TOP GLOBAL ISLAMIC BANK

Misi

1. Menjadi akses solusi keuangan syariah di Indonesia
2. Menjadi Bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham
3. Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik Indonesia

b. Fitur dan Fasilitas Bank Syariah Indonesia

1. Sesuai Tuntutan Syariah

BSI Hasanah Card adalah kartu pembiayaan yang berfungsi seperti kartu kredit sesuai dengan prinsip syariah dengan menggunakan akad kafalah, qardh, dan ijarah yang insyaAllah membawa berkah. BSI Hasanah Card tidak dapat digunakan di tempat maksiat dan untuk pembelian produk-produk tidak halal seperti minuman beralkohol, makanan mengandung daging babi, dll

2. Biaya Ringan

BSI *Hasanah Card* menerapkan prinsip keadilan, biaya yang dikenakan lebih ringan (tidak menganut prinsip bunga berbunga)

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

3. Diterima Seluruh Dunia

BSI Hasanah adalah kartu yang berfungsi seperti kartu pembiayaan sehingga diterima di seluruh tempat usaha bertanda MasterCard dan semua ATM yang bertanda CIRRUS di seluruh dunia

4. Kemudahan Pembayaran

Dapat membayar tagihan BSI *Hasanah Card* melalui channel pembayaran yang tersedia pada Bank BNI, Bank Syariah Indonesia, dan Bank lain yang berkerjasama

5. Smartbil

Dapat melakukan pembyaran tagihan rutin bulanan secara autodebet. Seperti pembayaran Telkom (area tertentu), Telkomsel, PLN, PDAM, Indivision, First Media, Speedy, dll.

6. E-Billing BSI *Hasanah Card*

Pendaftaran E-Biling dapat dilakukan melalui SMS ke 3346 dari nomor telepon yang terdaftar. Format : **EBS** <Spasi> **No Kartu** <Spasi> **Tgl Lahir** (ddmmyyyy) <Spasi> **Alamat Email**

7. Aktivasi dan Reset PIN melalui SMS

Dapat menikmati kemudahan melakukan aktivasi dan reset PIN dengan mengirimkan SMS ke 3346 dari nomor telpon yang terdaftar.

8. Layanan Telpon 24 jam Bank Syariah Indonesia Call

Bank Syariah Indonesia Call siap membantu setiap hari sepanjang tahun melalui layanan telpon 24 jam Bank Syariah Indonesia Call di nomor telpon 14040 semua nomor telpon.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

c. Data Penelitian yang digunakan Bank Syariah Indonesia

Data penelitian adalah elemen penting dalam sebuah penelitian. Data yang akurat dan relevan membantu peneliti untuk mencapai suatu tujuan penelitiannya. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data skunder yang diperoleh melalui Annual Report atau Laporan keuangan setiap tahunnya. Berikut tabel data yang digunakan pada Bank Syariah Indonesia.

Tabel 4.1 Data Penelitian Bank Syariah Indonesia

KODE	TAHUN	Kinerja	Keputusan Pendanaan UMKM	Crowdfunding	
		X	Y	M	
1	BRIS	2020	1,02	164.892.800,00	14.686.873,00
		2021	0,06	102.715.520,00	16.291.600,00
		2022	0,01	757.051.000,00	13.665.922,00

4.2.2 Bank BTPN Syariah

BTPN Syariah lahir dari perpaduan dua kekuatan yaitu, PT Bank Sahabat Purbadanarta dan Unit Usaha Syariah BTPN. Bank Sahabat Purbadanarta yang berdiri sejak Maret 1991 di Semarang, merupakan bank umum non devisa yang 70% sahamnya diakusisi oleh PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk (BTPN), pada 20 Januari 2014, dan kemudian dikonversi menjadi BTPN Syariah berdasarkan Surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan tanggal 22 Mei 2014. Unit Usaha Syariah BTPN yang difokuskan melayani dan memberdayakan keluarga pra sejahtera di seluruh Indonesia adalah salah satu segmen bisnis di PT Bank Tabungan

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Nasional Tbk sejak Maret 2008, kemudian di spin off dan bergabung ke

BTPN Syariah pada Juli 2014.



Sesuai dengan pasal 1 ayat 1 Peraturan Dasar, maksud dan tujuan kegiatan

BTPN Syariah adalah menyelenggarakan usaha perbankan berdasarkan

prinsip syariah, dan BTPN Syariah telah mendapatkan izin dari Otoritas

Jasa Keuangan (“OJK”) untuk melakukan kegiatan usaha menjadi Bank

Umum Syariah berdasarkan Salinan Keputusan Dewan Komisiner

Otoritas Jasa keuangan Nomor Kep-49/D- 03/2014 tanggal 22 Mei 2014.

Selanjutnya PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (“BTPN”), telah

mendapatkan izin untuk melakukan pemisahan (Spin Off)

UUS BTPN ke BTPN Syariah, berdasarkan Surat dari OJK Nomor S-

17/PB.1/2014 tanggal 23 Juni 2014. Pemisahan (“spin off”) UUS BTPN

dilakukan dengan cara peralihan hak dan kewajiban kepada BTPN Syariah

berdasarkan Akta Pemisahan Nomor 08 tanggal 4 Juli 2014 yang dibuat

oleh Notaris Hadijah, S.H. Pengumuman rencana pengalihan hak dan

kewajiban UUS BTPN, kepada karyawan, nasabah dan pihak ketiga telah

diumumkan di surat kabar nasional pada tanggal 3 Juli 2014 Bank

menetapkan tanggal 14 Juli 2014 sebagai tanggal cut off untuk laporan

posisi keuangan (neraca) dan telah mulai beroperasi sejak tanggal tersebut.

BTPN Syariah telah melaporkan tanggal efektif pelaksanaan kegiatan

usaha kepada OJK melalui sur.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

a. Visi dan Misi Bank BTPN Syariah

Visi

Menjadi Bank Syariah untuk keuangan inklusif, mengubah hidup berjuta rakyat Indonesia



Misi

Bersama Kita Ciptakan Kesempatan Tumbuh dan Hidup yang Lebih Berarti. Bersama artinya dilakukan secara bersama-sama oleh seluruh pemangku kepentingan (stakeholders) tanpa terkecuali. Stakeholders adalah seluruh karyawan, nasabah, pemerintah dan regulator, pemegang saham, serta masyarakat luas secara umum. Kita Ciptakan Kesempatan artinya mengupayakan untuk menjadikan segala aktivitas yang dilakukan di BTPN Syariah adalah sebuah kesempatan untuk tumbuh.

b. Produk-Produk dan Jasa BTPN Syariah

Sebagai bank baru, BTPN Syariah berupaya menyediakan produk-produk unggulan yang mengedepankan pemenuhan kebutuhan nasabah untuk memiliki kehidupan yang lebih baik.

Fokus pada pemberdayaan nasabah pra-sejahtera produktif, BTPN Syariah memiliki dua produk Utama Pendanaan dan Pembiayaan. Kedua produk tersebut semata-mata ditujukan untuk memberdayakan keluarga pra-sejahtera produktif. Berikut Produk-produk dan jasa BTPN Syariah:

1. Pembiayaan

Tidak hanya memberikan akses dan kebutuhan modal usaha (keuangan inklusif), pembiayaan BTPN Syariah memberikan program

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

pemberdayaan bagi jutaan nasabahnya. Paket Masa Depan (PMD) menjadi produk unggulan kami dalam program pembiayaan. Seiring dengan pertumbuhan dan kebutuhan nasabah pembiayaan, BTPN Syariah akan terus melahirkan inovasi baru demi memperbaiki kehidupan nasabah dan keluarganya.

2. Pendanaan

Produk Pendanaan memberikan kesempatan kepada Nasabah untuk menumbuhkan jutaan rakyat Indonesia. Nasabah tidak hanya mendapatkan kenyamanan bertransaksi perbankan dan imbal hasil optimal, namun memiliki kesempatan membantu keluarga pra/cukup sejahtera di seluruh Indonesia untuk memperoleh hidup yang lebih baik.

3. Wow! iB

Inovasi BTPN Syariah dalam Layanan Keuangan Inklusif. BTPN Wow! iB adalah layanan perbankan bagi mass market yang memanfaatkan teknologi telepon genggam dan didukung jasa agen sebagai perpanjangan tangan BTPN Syariah untuk meningkatkan jangkauan layanan kepada nasabah diseluruh pelosok Indonesia.

c. Data Penelitian yang digunakan Bank BTPN Syariah

Data penelitian adalah elemen penting dalam sebuah penelitian. Data yang akurat dan relevan akan membantu peneliti untuk mencapai suatu tujuan penelitiannya. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data skunder yang diperoleh melalui Annual Report atau Laporan keuangan

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)
setiap tahunnya. Berikut tabel data yang digunakan pada Bank BTPN

Syariah.



Tabel 4.2 Data Peneliti BTPN Syariah

KODE	TAHUN	Kinerja	Keputusan Pendanaan UMKM	Crowdfunding
		X	Y	M
1	2020	0,36	238.337.800,00	7.126.390,00
	2021	0,38	242.115.000,00	7.031.530,00
	2022	0,40	451.453.000,00	7.166.260,00

4.2.3 Bank Panin Dubai Syariah

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk pada awalnya bernama PT Bank Pasar Bersaudara Djaja sesuai dengan akta berdirinya yang dibuat oleh Moeslim Dalidd, notaris yang ada di Malang, yaitu Akta Perseroan Bank Terbatas No.12 tanggal 8 Januari 1972. Perseroan melakukan beberapa kali perubahan nama secara berturut-turut, yaitu pada awalnya bernama PT Bank Bersaudara Djaja. Perubahan nama tersebut berdasarkan pada Akta Berita Acara Rapat No. 25 tanggal 8 Januari 1990, yang dibuat oleh Indrawati Setiabudhi, S.H., notaris di Malang. Kemudian, berganti menjadi PT. Bank Harfa yang didasarkan pada Akta Berita Acara Rapat No. 27 tanggal 27 Maret 1997, yang dibuat oleh Alfian Yahya, S.H., notaris di Surabaya. Lalu, nama tersebut kembali berubah berdasarkan Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa No.1 tanggal 3 Agustus 2009, yang dibuat oleh Drs. Bambang Tedjo Anggono Budi, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta menjadi PT. Bank Panin Syariah. Perubahan tersebut sehubungan

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

dengan perubahan kegiatan usaha perbankan konvensional menjadi kegiatan usaha per Syariah dengan prinsip bagi hasil berdasarkan syariat Isl



Sehubungan dengan berubahnya status Perseroan dari yang semula perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka, nama PT. Bank Panin Syariah berubah menjadi PT. Bank Panin Syariah Tbk didasarkan Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa No. 71 tanggal 19 Juni 2013, yang dibuat oleh Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta. perubahan tersebut mulai efektif berlaku sejak 11 Mei 2016 sesuai Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No.AHU0008935.AH.01.02. TAHUN 2016 tanggal 11 Mei 2016. Otoritas Jasa Keuangan menerima penetapan penggunaan izin usaha dengan nama baru PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk, sesuai dengan salinan keputusan Dewan Komisiner OJK No. Kep29/D 03/2016 tanggal 26 Juli. 2016.86

Perseroan secara konsisten terus menunjukkan kinerja dan pertumbuhan yang usaha yang baik, sejak mengawali keberadaan di industry perbankan Syariah di Indonesia. Dukungan penuh dari perusahaan induk yakni PT. Bank Panin Tbk yang merupakan salah satu bank swasta terbesar di antara sepuluh bank swasta terbesar lainnya di Indonesi, serta Dubai Islamic Bank PSJC yang merupakan salah satu bank Islam terbesar di dunia, telah membantu pertumbuhan perseroan. Kepercayaan nasabah untuk menggunakan berbagai produk pembiayaan dan menyimpan dananya kepada perseroan juga turut berkontribusi pada

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

perkembangan asset perseroan yang pesat. Perseroan akan terus berusaha dan berkomitmen untuk menjaga kepercayaan nasabah dan masyarakat melalui pelayanan dan inovasi produk yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah serta memenuhi kebutuhan nasabah.



a. Visi dan Misi Bank Panin Dubai Syariah

Visi

Menjadi bank syariah progresif di Indonesia yang menawarkan produk dan layanan keuangan komprehensif dan inovatif.

Misi

- 1) Peran aktif Perseroan dalam bekerjasama dengan Regulator: Secara profesional mewujudkan Perseroan sebagai bank Syariah yang lebih sehat dengan tata kelola yang baik serta pertumbuhan berkelanjutan.
- 2) Perspektif nasabah: Mewujudkan Perseroan sebagai bank pilihan dalam pengembangan usaha melalui produk-produk dan layanan unggulan yang dapat berkompetisi dengan produk-produk bank Syariah maupun konvensional lain.
- 3) Perspektif SDM/Staff: Mewujudkan Perseroan sebagai bank pilihan bagi para profesional, yang memberikan kesempatan pengembangan karier dalam industri perbankan Syariah melalui semangat kebersamaan dan kesinambungan lingkungan sosial.
- 4) Perspektif Pemegang Saham: Mewujudkan Perseroan sebagai bank Syariah yang dapat memberikan nilai tambah bagi Pemegang Saham melalui kinerja profitabilitas yang baik di tandai dengan ROA dan ROE

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

terukur.

5) IT Support: Mewujudkan Perseroan sebagai perseroan yang unggul dalam pelayanan Syariah berbasis Teknologi Informasi yang memberikan pelayanan yang baik dan berkualitas bagi para nasabah.



b. Produk Bank Panin Dubai Syariah

1. Tabungan Panin Super Prize Spesial.
2. TabunganKu.
3. Tabungan Junior.
4. SimPel.
5. Tabungan Rencana.
6. Tabungan RDN Panin.
7. Pan Dollar.
8. Deposito.

c. Data Penelitian yang digunakan Bank Panin Dubai Syariah

Data penelitian adalah elemen penting dalam sebuah penelitian. Data yang akurat dan relevan akan membantu peneliti untuk mencapai suatu tujuan penelitiannya. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data skunder yang diperoleh melalui Annual Report atau Laporan keuangan setiap tahunnya. Berikut tabel data yang digunakan pada Bank Panin Dubai Syariah.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Tabel 4.3 Data Penelitian Bank Panin Dubai Syariah

KODE	TAHUN	PDF	Keputusan Pendanaan UMKM	Crowdfunding	
			Y	M	
1	PNBS		2020	252.948.900,00	5.641.792,00
			2021	144.542.200,00	10.770.315,00
			2022	180.677.800,00	3.363.603,00

4.2.4 Bank Aladin Syariah

Bank Aladin Syariah merupakan Bank yang berhasil didirikan oleh PT Bank Maybank Nusa Internasional pada tanggal 16 September 1994 yang memiliki kantor pusat di Center, Lt 7, Jl. Jenderal Sudirman Kav.25, Jakarta Selatan 12920-Indonesia. Bank Aladin Syariah pernah beberapa kali melakukan perubahan nama yaitu dari PT Bank Maybank Nusa International, PT Bank Maybank Indocorp, PT Bank Maybank Syariah Indonesia (Maybank Syariah), PT Bank Net Indonesia Syariah, Bank Aladin Syariah Tbk. Bank Aladin Syariah mendapatkan izin Usaha di Bidang Perbankan Syariah sejak tanggal 23 September 2010. Pada tanggal 22 Januari 2021 Bank Aladin Syariah mendapatkan pernyataan efektif dari OJK untuk melakukan IPO kepada masyarakat. Saham dan Waran dicatat di BEI pada tanggal 01 Februari 2021.

a. Visi dan Misi Bank Aladin Syariah

Visi

Menjadi Bank Syariah digital terdepan melalui inovasi berkelanjutan

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Misi

Bersama, memperkuat sistem keuangan syariah yang bermanfaat untuk seluruh lapisan masyarakat.



b. Produk Bank Aladin Syariah

Produk utama yang ditawarkan oleh Bank Aladin Syariah adalah:

1. Tabungan

- a. Ala Dompot: Rekening tabungan untuk transaksi sehari-hari
- b. Ala Impian: Rekening tabungan untuk tujuan (tabung) menabung (saving) jangka panjang

2. Pembiayaan

Aladin menawarkan pembiayaan syariah untuk berbagai kebutuhan, seperti kepemilikan rumah, kendaraan, dan modal usaha. Produk pembiayaan syariah ini sesuai dengan prinsip syariah yang bebas riba.

3. Donasi

Aladin Syariah melalui fitur Ala Berbagi memudahkan nasabah untuk berdonasi dalam bentuk zakat, infaq, wakaf, dan qurban. Semua donasi dapat dilakukan langsung melalui aplikasi Aladin tanpa dipungut biaya admin.

4. Investasi

Aladin belum menawarkan produk investasi secara langsung. Namun, nasabah dapat menggunakan fitur Ala Digi untuk membeli reksadana syariah yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

c. Data Penelitian yang digunakan Bank Aladin Syariah

Data penelitian adalah elemen penting dalam sebuah penelitian. Data yang akurat dan relevan membantu peneliti untuk mencapai suatu tujuan penelitiannya. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data skunder yang diperoleh melalui Annual Report atau Laporan keuangan setiap tahunnya. Berikut tabel data yang digunakan pada Bank Aladin Syariah.

Tabel 4.4 Data Penelitian Bank Aladin Syariah

KODE	TAHUN	Kinerja	Keputusan Pendanaan UMKM	Crowdfunding
		X	Y	M
1	2020	0,62	641.274.000,00	8.012.300,00
	2021	0,56	104.632.700,00	2.141.078,00
	2022	0,66	314.327.600,00	7.421.078,00

4.3 Uji Asumsi Klasik

4.3.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dari beberapa variabel yang berasal dari data yang berdistribusi normal atau tidak (Kasmadi & sunariah, 2014). Dalam penelitian ini alat yang digunakan untuk melakukan uji normalitas, yaitu dengan menggunakan tabel *One Kolmogorov-Smirnov Test*. Berikut hasil uji normalitas data pada tabel dibawah ini :

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		12
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	200499,83049506
Most Extreme Differences	Absolute	,170
	Positive	,170
	Negative	-,120
Test Statistic		,170
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Hasil Olah Data SPSS Versi 22

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai Asymp. Sig. (2tailed) lebih dari 0,200 yaitu sebesar 0,200 yang berarti bahwa data berdistribusi normal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi lolos uji normalitas.

4.3.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk menemukan ada atau tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat diketahui dari nilai Tolerance dan nilai Variance Inflation Factor (VIF). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (Ghozali, 2016). Jika nilai Tolerance $> 0,1$ dan nilai VIF $< 10,00$ maka disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinieritas. Berikut hasil uji multikolinieritas pada tabel dibawah ini :

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a					
		Unstandardized	Standardized			Collinearity	
		Coefficients	Coefficients	t	Sig.	Statistics	
						Tolerance	VIF
Model		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	340839,068	72168,063		4,723	,001	
	Kinerja Bank	-426,081	403,047	-,317	-1,057	,315	1,000 1,000

a. Dependent Variable: Keputusan Pendanaan UMKM

Sumber : Hasil Olah Data SPSS Versi 22

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa Kinerja Bank dengan nilai Tolerance 1,000 dan nilai VIF 1,000. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa keseluruhan variabel terjadi multikolinearitas karena masing-masing variabel memiliki nilai Tolerance 1,000 dan nilai VIF 1,000.

4.4 Metode Analisis Data

4.4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Adapun Statistik deskriptif ini bertujuan untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama dan data demografi responden hasil statistik pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4.7 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kinerja Bank	12	1	567	96,83	157,311
Keputusan Pendanaan UMKM	12	102.715	757.051	299.580,25	211.406,755
Crowfaudinng	12	2.141	16.291	8.609,42	4.399,174
Valid N (listwise)	12				

Sumber : Hasil Olah Data SPSS Versi 22

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Berdasarkan tabel 4.3 diatas maka dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Kinerja Bank Dan Tabel 4.3 dapat diketahui bahwa nilai minimum sebesar 1 dan maksimumnya sebesar 567. Nilai mean (rata-rata) sebesar 96,83 dan standar deviasi sebesar 157,311
- b. Keputusan Pendanaan UMKM Dari Tabel 4.3 dapat diketahui bahwa nilai minimum sebesar 102.715. dan nilai maksimumnya sebesar 757.051. Nilai mean (rata-rata) sebesar 299.580,25 dan standar deviasi sebesar 211.406,755
- c. *Crowdfunding* Dari Tabel 4.3 dapat diketahui bahwa nilai minimum sebesar 2.141 dan nilai maksimumnya sebesar 16.291. Nilai mean (rata-rata) sebesar 8.609,42 dan standar deviasi sebesar 4.399,174.

4.4.2 Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini digunakan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen (Y) apabila nilai variabel independen (X) mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, apakah positif atau negatif. Berikut hasil analisis regresi linear sederhana pada tabel dibawah ini :

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Tabel 4.8 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

		Coefficients ^a				
		Unstandardized	Standard Error	Standardized	T	Sig.
Model		B		Beta		
1	(Constant)	340839,068	72168,063		4,723	,001
	Kinerja Bank	-426,081	403,047	-,317	-1,057	,315

a. Dependent Variable: Keputusan Pendanaan UMKM

Sumber : Hasil Olah Data SPSS Versi 22

Berdasarkan tabel 4.6 diatas, maka didapatkan hasil persamaan regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y = 340839,068 - 426,081 X_1$$

Dari persamaan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Model regresi ini mempunyai konstanta sebesar 340839,068 yang artinya jika tidak terjadi perubahan variabel independen (Nilai X adalah 0) maka nilai variabel dependen Y (Keputusan Pendanaan UMKM) sebesar 340839,068.
2. Koefisien regresi Kinerja (X₁) adalah sebesar -426,081 bernilai positif, yang artinya jika variabel X₁ mengalami kenaikan satu satuan, maka nilai Y akan mengalami kenaikan sebesar sebesar -426,081.

4.4.3 Analisis Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi digunakan untuk mengukur hubungan linear antara dua variabel. Koefisien korelasi (r) menunjukkan kekuatan dan arah hubungan antara dua variabel. Untuk membuktikan dugaan adanya hubungan antar variabel dalam populasi melalui data hubungan

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

variabel di dalam sampel adalah dengan menghitung koefisien korelasi antar variabel dalam sampel (Kasmadi & sunariah, 2014). Berikut hasil analisis koefisien korelasi yang tertera pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.9 Hasil Analisis Koefisien Korelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,317 ^a	,101	,011	210,285,996	2,951

a. Predictors: (Constant), Kinerja Bank

b. Dependent Variable: Keputusan Pendanaan UMKM

Sumber : Hasil Olah Data SPSS Versi 22

Dari tabel diatas maka didapatkan nilai koefisien korelasi adalah sebesar 0,317 berdasarkan tabel interval korelasi nilai 0,317 dengan tingkatan hubungan sangat rendah dan dengan nilai R square 0,101.

4.4.4 Uji Stastistik t

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikansi 0,05. Berikut hasil uji stastistik pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.10 Hasil Uji Stastistik t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	340839,068	72168,063		4,723	,001
	Kinerja Bank	-426,081	403,047	-,317	-1,057	,315

a. Dependent Variable: Keputusan Pendanaan UMKM

Sumber : Hasil Olah Data SPSS Versi 22

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Variabel Kinerja Bank memiliki tanda Negatif dengan thitung sebesar -1,057. Sedangkan ttabel untuk taraf signifikansi 5% maka nilai thitung < ttabel. Nilai t hitung Kinerja Bank 0,315. Artinya nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Karena nilai thitung < ttabel dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka Kinerja Bank tidak memiliki pengaruh terhadap Keputusan Pendanaan UMKM. Dengan demikian hipotesis pertama dalam penelitian ini ditolak, yaitu Kinerja Bank tidak berpengaruh terhadap Keputusan Pendanaan, hal ini membuktikan jika Kinerja Bank Pada Bank Syariah yang terdaftar di BEI mengalami peningkatan maka Keputusan Pendanaan UMKM suatu perusahaan belum tentu akan meningkat. Dengan demikian hipotesis pertama dalam penelitian ini **ditolak**.

4.4.5 Moderating Regression Analysis (MRA)

Moderated Regression Analysis (MRA) adalah teknik analisis regresi yang digunakan untuk menguji apakah hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) dimoderasi oleh variabel lain (Z). Berikut hasil *moderating regression analysis* pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.11 Hasil Moderating Regression Analysis

Model Summary				
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,277 ^a	,077	-,016	213.047,879

a. Predictors: (Constant), Kinerja Bank*Crowfaunding

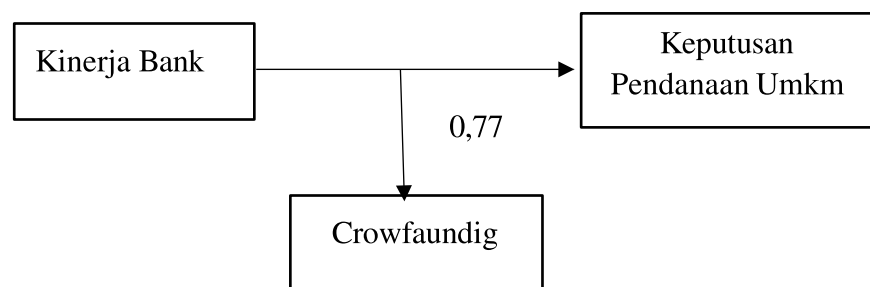
Sumber : Hasil Olah Data SPSS Versi 22

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Berdasarkan tabel 4.9 hasil uji moderating diatas menunjukkan diperoleh nilai R Square sebesar 0,279 atau 27,9%. Hal ini menunjukkan hasil nilai R Square sebelum dimoderating sebesar 0,077 atau 7,7%, sehingga variabel moderating memperkuat pengaruh Kinerja Bank terhadap *Crowdfunding*. Besar hubungan variabel moderating dalam memperkuat pengaruh Kinerja Bank Terhadap Keputusan Pendanaan UMKM pada Bank yang terdaftar di BEI. Artinya, terdapat Penurunan nilai R Square sebesar setelah di moderating. Berdasarkan hipotesis yang diajukan peneliti, maka dapat disimpulkan hipotesis diterima, bahwa terdapat pengaruh Kinerja Bank terhadap *Crowdfunding* sebagai variabel moderating.

Gambar 4.1 Model Hubungan Regresi dengan Variabel Moderating



Besar hubungan variabel moderating dalam memperkuat pengaruh Kinerja Bank Terhadap Keputusan Pendanaan UMKM pada Bank yang terdaftar di BEI. Artinya, terdapat Penurunan nilai R Square sebesar setelah di moderating. Berdasarkan hipotesis yang diajukan peneliti, maka dapat disimpulkan hipotesis diterima, bahwa terdapat pengaruh Kinerja Bank terhadap *Crowdfunding* sebagai variabel moderating.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

4.5 Pembahasan Hasil Penelitian

4.5.1 Pengaruh Kinerja Bank terhadap Keputusan Pendanaan UMKM

Kinerja Bank merupakan salah satu faktor penting yang dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan pendanaan UMKM. Informasi kinerja suatu perusahaan menunjukkan laba bersih perusahaan yang siap dibagikan kepada semua pemegang saham perusahaan. Hipotesis pertama (H1) penelitian ini menyatakan kinerja tidak berpengaruh terhadap Keputusan Pendanaan UMKM. Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi adalah $0,327 > 0,05$, kemudian $t_{hitung} -1,035 < t_{tabel} (0,327 < 1,035)$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa sehingga H1 ditolak dan H2 diterima. Tidak adanya pengaruh simultan antara variabel kinerja dan keputusan pendanaan bisa disebabkan oleh beberapa faktor. Salah satunya terletak pada dinamika yang kompleks, di mana kinerja lebih fokus pada faktor-faktor lain yang dianggap lebih relevan dalam menilai kinerja perusahaan atau melihat peluang. Selain itu, bisa jadi ada faktor internal perusahaan yang mengimbangi dampak positif kinerja dan keputusan pendanaan sehingga secara bersama-sama tidak memberikan pengaruh yang signifikan. Misalnya, adanya risiko atau ketidakpastian tertentu yang meredam dampak positif dari kinerja keuangan yang baik.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

4.5.2 Pengaruh Kinerja Bank dan Keputusan Pendanaan UMKM di

Moderasi oleh *Crowdfunding*



Hasil penelitian dengan hipotesis, bahwa kinerja dan keputusan pendanaan berpengaruh Terhadap *crowdfunding*. Hal tersebut dapat dilihat dari uji MRA (*Moderating Regressio Analys*) pada tabel 4.9 yang menunjukkan nilai R sebesar 0,029 dan nilai R Square sebesar 0,077 yang menunjukan H1 ditolak dan H2 diterima.

Hasil penelitian yang relevan pertama Herlith, Nur Huda, Ruslah Prijad, Nurdin Sobari, Nur Fatwa (2023) yang berjudul *Fintech Equity Crowdfunding Syariah* Sebagai Solusi Akses Permodalan UMKM Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0,279 atau 27,9% dan nilai R Square sebelum adanya moderating sebesar 0,077 atau 7,7%. Sedangkan, penelitian ini mengkaji tentang “Pengaruh Kinerja Bank Terhadap Keputusan Pendanaan UMKM”. Penelitian ini memperoleh hasil yang positif dan signifikan, antara Kinerja Bank Terhadap Keputusan Pendanaan UMKM Melalui *Islamic Equity Crowdfunding Platform*

Kemudian, dikaitkan dengan hasil penelitian yang relevan yang kedua dengan judul Sistem *Equity Crowdfunding* (ECF) Dalam Hukum Di Indonesia. Dengan demikian dapat dilihat bahwa nilai thitung < ttabel. Nilai signifikan Kinerja 0,306. Artinya nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Karena nilai thitung < ttabel dan nilai signifikansi lebih besar dari

Protected by PDF Anti-Copy Free

[\(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark\)](#)
0,05 maka Kinerja tidak memiliki pengaruh terhadap Keputusan

Pendanaan UMKM.



Protected by PDF Anti-Copy Free
(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN



5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan mengenai pengaruh kinerja dan Keputusan pendanaan terhadap *crowdfunding* pada perusahaan Sektor Perbankan syariah. yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022, sebagai berikut:

1. Kinerja secara parsial tidak berpengaruh terhadap *crowdfunding* pada perusahaan Sektor Perbankan syariah. yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022, yang mana hasil ini tidak sesuai hipotesis pertama yang menyatakan bahwa kinerja tidak berpengaruh terhadap *crowdfunding*
2. Kinerja dan Keputusan pendanaan secara parsial berpengaruh terhadap *crowdfunding* pada perusahaan Sektor Perbankan syariah. yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022, yang mana hasil ini mendukung hipotesis kedua yang menyatakan bahwa Keputusan pendanaan berpengaruh terhadap *crowdfunding*.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah disimpulkan, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti antara lain sebagai berikut:

Protected by PDF Anti-Copy Free


(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

1. Bagi para investor sebelum memutuskan untuk menanamkan dananya pada perusahaan, hendaknya mempertimbangkan berbagai macam faktor yang mempengaruhi Keputusan Pendanaan. Investor hendaknya tidak hanya mempertimbangkan laba perusahaan tersebut, tetapi juga Faktor-faktor yang lain, seperti Kinerja dan Keputusan pendanaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar memperluas wilayah penelitian sehingga dapat dilihat dari berbagai sektor, bukan hanya berfokus pada satu sektor saja.
3. Bagi Perusahaan, untuk manager perusahaan dalam upaya menarik minat para investor untuk berinvestasi dapat memperhatikan faktor-faktor lain jangan hanya berfokus pada faktor rasio seperti Keputusan pendanaan dan kinerja.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

DAFTAR PUSTAKA

- 
- Adiansyah, Mico. HUBUNGAN KINERJA KARYAWAN DENGAN MANAJEMEN VOLUME PADA PENGADILAN NEGERI KELAS IB KOTA METRO. Diss. 2019.
- Afinka, S. N., Awaliyah, I., & Ifosioni, A. P. (2022). Optimalisasi Penyaluran dan Pengawasan Dana Lembaga Pengelola Dana Bergulir kepada Usaha Mikro Kecil dan Menengah melalui Aplikasi *Securities Crowdfunding Sharia*.
- Anwar Prabu Mangkunegara (2006) Analisis Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Bank Riau Kepri Syariah Pekanbaru. *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, 2(2)
- APRIHASYATI, DA, & FITRIA, S. (2020). Analisis Pengaruh Kinerja
- Aprilia, Arin. *PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, PENDANAAN, DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Survey Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019)*. Diss. UNIVERSITAS SILIWANGI, 2021.
- Adhikary et al., 2018 CROWDFUNDING DI INDONESIA
- Arianty, N. (2014). Pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja pegawai. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 14(2).
- Arieni, D., & Kustiasari, T. (2015). Pengaruh Karakteristik Individu Terhadap Kinerja Pegawai Di Upt. Pengujian Sertifikasi Mutu Barang “Lembaga Tembakau Jember”. *Jurnal Ilmiah Inovasi*, 15(3).
- Bulele, E. Y. (2016). Analisis Pengaruh Citra Toko, Kualitas Pelayanan Dan Ketersediaan Produk Terhadap Keputusan Pembelian Di Toko Buku Gramedia Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(3)
- Bangun (2015) Analisis pengaruh locus of control dan stres kerja terhadap kinerja karyawan. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 18(2)

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

- Jumingan (2011) Analisis perbandingan Kinerja Bank Syariah Di Indonesia Melalui Islamicity Performance Index (Studi Pada Bank Muamalat Indonesia Dan Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2013). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 3(2).
- Edward, M. Y., SE, M., Hadi Ismanto, S. E., Fu'ad, M. E. N., Atahau, A. D. R., & SE, M. CROWDFUNDING DI INDONESIA.
- El Ayyubi et al. (2018) Perbankan Syariah dan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia: Bagaimana Kontribusinya?. *Al-Muzara'ah*, 8(2)
- Fahmi (2012). Analisis perbandingan Kinerja Bank Syariah Di Indonesia Melalui Islamicity Performance Index (Studi Pada Bank Muamalat Indonesia Dan Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2013). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 3(2).
- Febrian, W. D., Zulhaida, Z., & Ilosa, A. (2019). Analisis Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Bank Riau Kepri Syariah Pekanbaru. *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, 2(2), 77-87.
- Findiani, F., & Maharani, M. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan, Pembiayaan UMKM dan Kecukupan Modal Terhadap Pertumbuhan Laba Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2020. *AKUA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 2 (1), 1-11.
- Haq, F. I. (2016). Analisis perbandingan Kinerja Bank Syariah Di Indonesia Melalui Islamicity Performance Index (Studi Pada Bank Muamalat Indonesia Dan Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2013). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 3(2).
- Handoko (2008) Analisis Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Bank Riau Kepri Syariah Pekanbaru. *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*
- Herlita, H., Huda, N., Prijadi, R., Sobari, N., & Fatwa, N. (2023). Keputusan Pendanaan UKM melalui *Islamic Equity Crowdfunding Platform*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (JPEB)*, 11 (01), 26-41.
- Hidayatullah, A., & Uluyol, B. (2023). Pemeriksaan kepatuhan syariah perusahaan

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

- Hariandja (2008) Pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja pegawai. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 14(2).
- Harmono (2011) Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Likuiditas, Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1)
- Ibrahim, R. A., Yaqin, C., & Simbolon, M. J. (2021). Optimalisasi Pengaturan Layanan Urun Dana (Crowdfunding) Berbasis Teknologi Informasi Sebagai Solusi Permodalan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Masa Pandemi COVID-19. *Lex Renaissance*, 6(4), 732-751.
- Indriana, H. T. S., Alwi, B. D., & Fikri, M. (2022). Fintech Equity Crowdfunding Syariah Sebagai Solusi Akses Permodalan UMKM. *BISNIS: Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, 10(1).
JIOSE: Journal of Indonesian Sharia Economics, 1(2), 189-200.
- Kasri & Azzahra, 2020 Setiawan, I. (2021). Pembiayaan Umkm, Kinerja Bank Syariah Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Islamic Banking: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syari*
- Kadir, M. R. Sistem Equity Crowdfunding (ECF) Dalam Hukum Di Indonesia. *Az-Zarqa': Jurnal Hukum Bisnis Islam*, 13(1).
- Masrifah, AR (2021). Layanan Urun Dana Syariah (Urun Dana Syariah) Bagi Umkm, Mana Yang Harus Jadi Prioritas?. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7 (3), 1234- 1246.
- Mollick, E. (2014). The dynamics of crowdfunding: An exploratory study. *Journal of business venturing*
- Massolution (2012) Crowdfunding: Outlining the new era of fundraising. *Crowdfunding in Europe: State of the art in theory and practice*
- Menurut Dessler (2015) "Pengaruh Penilaian Kinerja dan Komitmen Organisasi terhadap Kepuasan Kerja Penyuluh Pertanian." *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

- Mollick, E. (2014). The dynamics of crowdfunding: An exploratory study. *Journal of Business Venturing*
- Mustafida, R., Fauziah, Kurnia, ZN (2021). Perkembangan *crowdfunding syariah* di Indonesia dan dampaknya terhadap UKM. *Kajian Ekonomi dan Bisnis Hasanuddin*, 4 (3), 20-29.
- Nursyam, N., & Rahmawati, D. (2020). Pengaruh Motivasi kerja terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Sulawesi Selatan. *Economy Deposit Journal (E-DJ)*, 2(2).
- Oxford Dictionary (2014) CROWDFUNDING DI INDONESIA.
- Pekmezovic dan Walker (2016) "Securities Crowdfunding: Transformasi Pembiayaan Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia." *AdBispreneur: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Administrasi Bisnis dan Kewirausahaan* 6.2
- Pencuri, FHN (2019). Menanamkan struktur *crowdfunding* dalam modal ventura syariah untuk pengembangan UKM. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 10(1), 1-28.
- Payaman (2005) Pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja pegawai. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 14(2).
- Prananingtyas, P., & Irawati, I. (2018). Analisa Yuridis Pemanfaatan Crowdfunding (Penggalian Dana) Bagi Pembiayaan Usaha di Indonesia.
- Puteri, N. M., & Lestariningsih, M. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Debt to Equity Ratio dan Price Earning Ratio Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 8(6).
- Safitri, D. K. (2022). Pengaruh *Equity Crowdfunding* dan Hubungan Kemitraan Usaha terhadap Kinerja Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) (Doctoral dissertation).
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar metodologi penelitian*. literasi media publishing.
- Sofian, Edi. "Pengaruh Pengalaman Kerja Dan Semangat Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di PT. Dutagriya Sarana Medan." *JRMB (Jurnal Riset Manajemen & Bisnis)* 4.2 (2019).

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

SOFIANA, ADEIRA.(2006) "PENGARUH KEPEMIMPINAN, MOTIVASI DAN KOMPENSASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. SUNGAI BUDI CABANG KEDIRI."

UMKM, Kepercayaan dan Persepsi Risiko terhadap Niat Investasi pada UMKM melalui *Platform Equity Crowdfunding* di Indonesia (Disertasi Doktor, UNDIP: Fakultas Ekonomika dan Bisnis).

Syofyan, A. (2017). Analisis kinerja bank syariah dengan metode indeks maqasid syariah di Indonesia. *Al-Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan*, 2(2), 145-158

Web-Dictionary (2014) CROWDFUNDING DI INDONESIA.

Widyastuti, E., & Arinta, Y. N. (2020). Perbankan Syariah dan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia: Bagaimana Kontribusinya?. *Al-Muzara'ah*, 8(2)

WAHJONO, S. I. (2022). CROWDFUNDING di INDONESIA

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Lampiran Hasil Pengolahan Data

Uji Normalitas Data



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		12
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	200499,83049506
Most Extreme Differences	Absolute	,170
	Positive	,170
	Negative	-,120
Test Statistic		,170
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Uji Multikolinieritas

		Coefficients ^a					
		Unstandardized		Standardized		Collinearity	
		Coefficients		Coefficients	t	Sig.	Statistics
Model		B	Std. Error	Beta			Tolerance VIF
1	(Constant)	340839,068	72168,063		4,723	,001	
	Kinerja Bank	-426,081	403,047	-,317	-1,057	,315	1,000 1,000

a. Dependent Variable: Keputusan Pendanaan UMKM

Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kinerja Bank	12	1	567	96,83	157,311
Keputusan Pendanaan UMKM	12	102.715	757.051	299.580,25	211.406,755
Crowfaudinng	12	2.141	16.291	8.609,42	4.399,174
Valid N (listwise)	12				

Protected by PDF Anti-Copy Free
(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients ^a		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	340839,068	72168,063		4,723	,001
	Kinerja Bank	-426,081	403,047	-,317	-1,057	,315

a. Dependent Variable: Keputusan Pendanaan UMKM

Analisis Koefisien Korelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,317 ^a	,101	,011	210.285,996	2,951

a. Predictors: (Constant), Kinerja Bank

b. Dependent Variable: Keputusan Pendanaan UMKM

Uji Stastistik t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	340839,068	72168,063		4,723	,001
	Kinerja Bank	-426,081	403,047	-,317	-1,057	,315


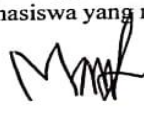

a. Dependent Variable: Keputusan Pendanaan UMKM

Moderating Regression Analysis


Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	,277 ^a	,077	-,016	213.047,879	

a. Predictors: (Constant), Kinerja Bank*Crowdfunding

Protected by PDF Anti-Copy Free
(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

 YAYASAN PENDIDIKAN DWI TUNGGAL PALEMBANG UNIVERSITAS BINA INSAN <small>Jalan Jendral Besar H. ... Kel. Lubuk Kupang Kec. Lubuklinggau Selatan I Kota Lubuklinggau Provinsi Sumatera Selatan</small>	
Nama	: Mia Risa Septiyanti
NIM	: 2001010047
Alamat	: Jl. Waring Lama, Rt. 05, Kel. Jogoboyo, Kec. Lubuklinggau Utara II
No.Hp	: 083841310303
Rumusan Masalah 1	: Bagaimana Kinerja Keuangan Pt Gruda Food Putra - Putri Tbk Jika Dilihat Dari Analisis Rasio Keuangan Periode 2021-2022 ?
Judul 1	: ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT GARUDA FOOD PUTRA - PUTRI TBK
Rumusan Masalah 2	: Apakah Efektivitas Kebijakan Deviden Berpengaruh Pada Perusahaan ?
Judul 2	: PENGARUH EFEKTIVITAS KEBIJAKAN DEVIDEN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
Rumusan Masalah 3	: 1. Apakah Kinerja Bank Syariah Berpengaruh Terhadap Keputusan Pendanaan UMKM ? 2. Bagaimana Kinerja Pegawai Bank Syariah Berpengaruh Terhadap Keputusan Pendanaan Melalui Islamic Eanity Crowdfunding Platform ?
Judul 3	: PENGARUH KINERJA PEGAWAI BANK SYARIAH TERHADAP KEPUTUSAN PENDANAAN UMKM MELALUI ISLAMIC EQUITY CROWFAUNDING PLATFORM PADA BANK SYARIAH YANG TERDAFTAR DI BEI
Diusulkan Judul Nomor	: (satu)/ 2(Dua)/ 3(Tiga)*
Lubuklinggau, 14 September 2023 Mahasiswa yang mengusulkan,  (Mia Risa Septiyanti)	
(.....) (27) (.....)	
Menyetujui Dosen Pembimbing, Pembimbing 1 (Dr. Dheo Rimbano, M.Si) Pembimbing 2 (Indrawati Mara Kesuma, SE., M.Si)	
Mengetahui, Ketua LPPM (Elmayati, M.Kom)	
Mengesahkan, Ketua Program Studi Manajemen,  (Surajiyo, SE., MM)	
0733-4553932 (Rektorat Universitas) 0812-1826-6228 (Marketing UNIVBI) 0733-3280300 Bina Insan 0852-3151-5800 (Admin UNIVBI) 0733-3280200 (Pascasarjana) Admin@univbinainsan.ac.id univbinainsan.ac.id - pasca.univbinainsan.ac.id	

Protected by PDF Anti-Copy Free
(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)



Lubuklinggau, 26 Oktober 2023

Nomor : 08040 /UNIV. BIN. P/Reskrim/11/2023
 Lampiran : -
 Hal : **Permohonan izin penelitian**

Kepada Yth.
Ketua Pojok Bursa Efek Indonesia
Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang
 Tempat


Dengan Hormat,

Kami dari Fakultas Ilmu Ekonomi dan Sosial Humaniora Universitas Bina Insan Lubuklinggau, dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk dapat kiranya menerima Mahasiswa kami berikut ini:

Nama : Mia Risa Septiyanti
 NIM : 2001010047
 Progam studi : Manajemen
 Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)
 Judul Penelitian : Pengaruh Kinerja Pegawai Bank Syariah Terhadap Keputusan Pendanaan UMKM Melalui *Islamic Eavity Crowfaunding Platform* Pada Bank Syariah Yang Terdaftar di BEI.

Untuk melaksanakan rangkaian kegiatan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi di Kantor yang Bapak/Ibu Pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.


 Dekan Fakultas Ilmu Ekonomi dan Sosial Humaniora,
 UNIVERSITAS BINA INSAN
 FAKULTAS ILMU EKONOMI DAN SOSIAL HUMANIORA
Assoc. Prof. Dr. Dheo Rimbano, SE., M.Si
 NIDN: 0210078701

Tembusan:
 1. Ketua Yayasan Pendidikan Dwi Tunggal Palembang (Sebagai laporan)
 2. Rektor Universitas Bina Insan (Sebagai Laporan)
 3. Arsip

0733-4553932 (Rektorat Universitas Bina Insan)	0812-1826-6228 (Marketing UNIVBI)	0852-3151-5800 (Admin UNIVBI)
0733-3280200 (Pascasarjana)	Admin@univbinainsan.ac.id	univbinainsan.ac.id - pasca.univbinainsan.ac.id

Protected by PDF Anti-Copy Free
(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

	GALERI INVESTASI BURSA EFEK INDONESIA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG	 Indonesia Stock Exchange Bursa Efek Indonesia
Jln. Ahmad Yani 13 Ulu Palembang (30263) Telp. 0711 – 513022 Fax. 0711 - 513078		
Nomor	: 897/880/GI.BEI UMP/X/2023	Palembang, 16 Rabiul Akhir 1445 H
Lampiran	: -	31 Oktober 2023 M
Perihal	: Surat Keterangan Riset	
Kepada Yth, Dekan Fakultas Ilmu Ekonomi dan Sosial Humaniora Universitas Bina Insan di- Lubuk Linggau		
<i>Assalamu'alaikum, wr, wb.</i>		
Ba'da salam semoga Allah SWT selalu senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada kita semua dalam menjalankan aktivitas kita sehari-hari, Amiin.		
Kami sampaikan kepada Dekan Fakultas Ilmu Ekonomi dan Sosial Humaniora Universitas Bina Insan bahwa mahasiswa di bawah ini dengan :		
Nama	: Mia Risa Septiyanti	
NIM	: 2001010047	
Jurusan	: Manajemen	
Judul Skripsi	: Pengaruh Kinerja Pegawai Bank Syariah Terhadap Keputusan Pendanaan UMKM Melalui <i>Islamic Equity Crowdfunding Platform</i> Pada Bank Syariah yang Terdaftar di BEI.	
Telah melakukan pengambilan data di Bursa Efek Indonesia melalui website www.idx.co.id dan diketahui oleh Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Universitas Muhammadiyah Palembang.		
Demikian surat keterangan ini kami sampaikan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.		
<i>Billahi fii sabililhaq fastabiqul khairat</i> <i>Wasalamu'alaikum, wr, wb.</i>		
Mengetahui, Kepala Galeri Investasi BEI UMP		
 Dr. Dinarrossi Utami, S.E., M.Si. NIDN : 0220018901		
Email : giumpalembang@gmail.com		

Protected by PDF Anti-Copy Free
(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)



UNIVERSITAS BINA INSAN
FAS II MENTERONGKAP TANJUNGPINANG
PROGRAM STUDI MANAJEMEN

LEMBAR BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Mia Risa Setyaneti
 Nim : 2001010047
 Pembimbing 1 : Dr. Dheo Rimbaru, M.Si
 Pembimbing 2 : Istikomah Marni Kusuma, S.E., M.Si
 Judul : Pengaruh Kinerja Perawal Bank Syariah Terhadap Keputusan Pendanaan UMKM Melalui Islamic Equity Crowdfunding Platform Pada Bank Syariah yang Terdaftar di B.EI

NO	TANGGAL	TOPIK	KOMENTAR PEMBIMBING	TANDA TANGAN PEMBIMBING	
				1	2
1.	15/-2023 /11	Proposal Skripsi	1. Perbaiki data pendukung di latar belakang 2. lampirkan jurnal yang relevan dengan judul 3. perhatikan revisi penelitian yang relevan 4. perhatikan teknis penulisan yang sesuai dengan buku panduan		
2.	29/12 - 2023	Proposal Skripsi	Perbaiki skripsi draft		
3.	2/11 - 2024	Proposal Skripsi	acc. lanjut Bimbingan P1		
4.	8 Juni 2024		perbaiki isi, foto dan deskripsi		
5.	10 Juni 2024		acc. lanjut perbaiki		

Lubuklinggau, 2023
Ketua Program Studi Manajemen

SURAHYO, S.E., M.M

Protected by PDF Anti-Copy Free
(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

LEMBAR PERBAIKAN KEMAHIRAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : MIA RISA SEPTIYANTI
 NIM : 2001010047
 Jenjang Pendidikan : Strata 1 (S1)
 Fakultas : Ilmu Ekonomi dan Sosial Humaniora
 Program Studi : Manajemen
 Konsentrasi : KEWANGAN
 Judul : PENGARUH KINERJA DEGAJAL BANK SYARIAH TERHADAP KEPUTUSAN PENDANAAN CMMEM MELALUI ISLAMIC EQUITY CROWDFUNDING PLATFORM PADA BANK SYARIAH YANG TERDAFTAR DI BEI

No	Dosen Penguji	Komentar Perbaikan	Tanda Tangan Ujian	Tanda Tangan Revisi
1	Dr. Ples Kusnanto, MAg			
2	Lubuklinggau, MAg, M.S.	- Perbaiki Isi - Daftar pustaka - judul		26/1/2024 Bisa setelah ujian
3	Surajiy, MAg	- Lembar kutipan ds ds gumutan - Perbaiki kerangka kurn - Perbaiki metodologi Pembn - Sesun Graf Purn		26/24 1

Lubuklinggau,2024
Ketua Program Studi Manajemen

Surajiy, MM



LEMBAR PEMBIMBINGAN SKRIPSI


Nama : MIA RISA SEPTITAMTI
 Nim : 2601010021
 Pembimbing 1 : Dr. Dheo Rimbanosem, S1
 Pembimbing 2 : Indrawati Mara Pusuma, S.E., M.Si
 Judul : Pengaruh Kinerja Bank Terhadap Keputusan pendanaan UMKM melalui Islamic Equity Crowdfunding Platform Pada Bank Syariah yang terdaftar di BEI

NO	TANGGAL	TOPIK	KOMENTAR PEMBIMBING	TANDA TANGAN PEMBIMBING	
				1	2
1.	29/1-2024	skripsi Bab 1-3	1. Perbaiki isi disesuaikan dengan judul "Kinerja Bank" 2. Sertakan penelitian relevan yg digunakan		
2.	5/1-2024	skripsi Bab 1-5	Acc. layout Babnya ??		
3.	08/01/2024	skripsi	bl 1 11 16 ----- dile		
4.	17/2-2024	Bab 4-5	1- perbaiki pembahasa, data pendukung & bahasa kopyra 2. lengkapi		

Lubuklinggau,2024
 Ketua Program Studi Manajemen

Surajiyo, S.E.,MM

Protected by PDF Anti-Copy Free
 (Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)








UNIVERSITAS BINA INSAN
 INSTITUSI ILMU, EKONOMI DAN SOSIAL HUMANIS
 PROGRAM STUDI MANAJEMEN


LEMBAR PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama
Nim
Pembimbing 1
Pembimbing 2
Judul

MIA RISMA ANTI
 20-01-0010047
 Dr. Theo Rimbando S.E.M.Si
 Indrawati Mara Pusuma S.E.M.Si
 Pengaruh Kinerja Bank terhadap Keputusan
 pendanaan UMKM melalui Islamic equity Crowdfun-
 ding platform pada Bank Syariah ya terdaftar
 di BEI

NO	TANGGAL	TOPIK	KOMENTAR PEMBIMBING	TANDA TANGAN PEMBIMBING	
				1	2
5.	20/2-2024	Bab 4.5	lampirkan data laporan		
6.	25/2-2024	Bab 4.5	perbaiki		
7.	28/2-2024	Bab 4.5	Acc. lanjut Bimbingan P1		
8	6/3/24	skrip	li, cek li, li, li		
9	14/3/24	skrip	li li li zph		
	20 Maret 2024	skrip	li li, v - ke v pub		
		skrip	all ujian skripsi		

Lubuklinggau,2024
 Ketua Program Studi Manajemen


Surajiyo, S.E,MM

0733-4553932 (Rektorat Universitas Bina Insan)
 0733-3280300 (Pascasarjana)
 0812-1826-6228 (Marketing UNIVBI)
 0852-3151-5800 (Admin UNIVBI)
 Admin@univbinainsan.ac.id
 univbinainsan.ac.id - pasca.univbinainsan.ac.id

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

